No. 4720/KOM-D/SD-S1/2021

STRATEGI PENAYANGAN LIVE DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M. ARIEF PERDANA SIREGAR
NIM. 11443104567

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL SKRIPSI

STRATEGI PENAYANGAN LIVE PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

Disusun Oleh

M. Arief Perdana Siregar
11443104567

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 24 Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ginda, M.Ag	**Mustafa, M.I.Kom**
19630312 199102 1 001	**130 417 024**

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Penayangan Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau"** yang ditulis oleh :

Nama : M. Arief Perdana Siregar
NIM : 11443104567
Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 28 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D
NIP.19811118 2009001 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / penguji I

Dra. Atjih Sukaesh, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIK . 197208172009101002

Penguji III

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

UIN SUSKA RIAU
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	**M. Arief Perdana Siregar**
Nim	:	11443104567
Judul	:	**Strategi penayangan Live Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun Televisi TVRI Riau**

Telah Diseminarkan pada:

Hari	: Rabu
Tanggal	: 29 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Dra. Atijh Sukaesih, M.Si	**Intan Kemala, S.Sos, M.Si**
NIP. 196911181996032001	**NIP.198106122008012017**

Edit dengan WPS Office

sim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : M. Arief Perdana Siregar

Nim : 11443104567

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul : **"STRATEGI PENAYANGAN LIVE PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RAU"** adalah benar karya saya sendiri. Hal –hal bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Maret 2021

M. Arief Perdana Siregar
NIM. 11443104567

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada YangTerhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi saudara :

Nama : M. Arief Perdana Siregar
Nim : 11443104567
Judul Skripsi : Strategi Penayangan Live Program Akademi Da'I Cilik di Stasiun TVRI Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultanj Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wasssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ginda, M.Ag	**Mustafa, M.I.Kom**
19630312 199102 1 001	**130 417 024**

UIN SUSKA RIAU
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

"Sesungguhnya dibalik kesukaran dan kesulitan akan muncul suatu kemudahan". (QS. Al-Inssyroh: 5)

Bismillahhirrohmanirrohim
Assalamualikum warrohmatullahiwabarokatuh

Dengan nama Allah *Subhanahu wata'ala* yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji serta syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang teramat besar cintanya kepada umatnya dan bimbingan menuju jalan yang di ridhoi Allah *Subhanahu wata'ala* semoga kemuliaanpun terarah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah menetapi sunnahnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Penayangan Live Dalam Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun Tvri Riau".** Penulis menyadari sepenuhnya akan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta **Ayahanda** dan **Ibunda**, yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azmi, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos, S.IP, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak DR. Ginda, M.Ag selaku pembimbing akademik penulis yang selalu sabar dalam menasehati penulis selama di bangku kuliah.
8. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku pembimbing penulis, yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis kedepannya.
9. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis dan praktis.
10. Staff dan seluruh pegawai yang berada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat sela perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku-buku, skripsi dan lain-lain sebagai referensi bagi penulis.
12. Teman-teman terdekat penulis yang tidak pelu disebutkan satu persatu, cukup dikenang dalam pikiran. Semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untukmu dan untuk kita.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Broadcasting*, angkatan 2014. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih masih terdapat kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama peneliti sendiri, bagi pihak yang memberikan bantuan semoga kebaikannya menjadi amal kebaikan, *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin*.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis

M. Arief Perdana Siregar
NIM. 11443104567

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 4
C. Ruang Lingkup Kajian 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR
A. Strategi Strategi Penayangan 8
B. Komunikasi Massa 14
C. Televisi 19
D. Kajian Terdahulu 29
E. Kerangka Pikir 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Informan Penelitian 34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Teknik Analisis Data 35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
A. TVRI Riau 45
B. Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau 52

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian..... 58
1. Strategi Penayangan Live program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau 58
B. Pembahasan 65

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan..... 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

STRATEGI PENAYANGAN LIVE PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TELEVISI TVRI RIAU

Perlu ada perbaikan dari sisi penayangan yang dapat diatasi dengan memberikan beberapa strategi tertentu agar permasalahan di atas dapat diatasi. Dimain pihak hal ini juga dapat digunakan dalam mempertahankan tayangan Akademi Da'i Cilik agar tetap digemari oleh pemirsa dan tetap bertahan ditengah banyaknya program baru yang bermunculan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penayangan live program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriftip kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. informan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak Produser Pelaksana Program Akademi Da'i Cilik, Koordinator Acara Program Akademi Da'i Cilik, Pengarah Acara pada Program Akademi Da'i Cilik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Penayangan Live Yang Diterapkan Dalam Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau menggunakan beberapa bentuk strategi diantaranya Menayangkan pada jam santai, Strategi bloking program dengan cara menahan beberapa scene dengan maksud memberi kesan penasaran kepada penonton, Pendahuluan tayang yang berkesan di mata penonton, Menyisipkan program Akademi Da'i Cilik dalam program unggulan di TVRI dalam bentuk iklan beberapa detik. Mengatasi permasalahan terkait program Akademi Da'i Cilik.

Kata Kunci: Strategi, Penayangan Live Dan Akademi Da'i Cilik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

STRATEGY FOR THE LIVE PROGRAM OF THE LITTLE DA'I ACADEMY AT TVRI RIAU TELEVISION STATION

There needs to be improvements from parties who can overcome them by providing certain strategies so that the problems above can be resolved. On the other hand, this can also be used in maintaining the broadcast of the Little Da'i Academy so that it remains favored by the resistance and remains in the midst of many new programs that have sprung up. This study aims to see the strategy in the live program of the Da'i Cilik Academy at TVRI Riau station. The research method used is descriptive qualitative. Techniques in data study are the results of observation, interviews and documentation. The informants used in this study were Producers of the Little Da'i Academy Program, the Program Coordinator of the Little Da'i Academy, the Program Director for the Little Da'i Academy Program. Based on the results of research and discussion, it can be revealed that the Live Broadcasting Strategy Implemented in the Little Da'i Academy Program at Riau TVRI Station is in accordance with the existing theory, namely with several strategies including showing during leisure hours, the strategy of blocking programs by holding several Scene with the intention of giving the audience the impression of curiosity, Introduction of impressive impressions in the audience, Inserting the Little Da'i Academy program into a featured program on TVRI in the form of an advertisement for a few seconds. Overcoming problems related to the Da'i Cilik Academy program.

Keywords: Strategy, Live Screening and the Little Da'i Academy

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Televisi membujuk kita untuk mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita menjalani hidup ini. Ringkasnya, televisi mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain[1]

Terdapat jenis tayangan televisi yakni tayangan lokal, nasional, dan internasional. Tayangan lokal yaitu tayangan yang bermaterikan sosial, budaya, pariwisata, ekonomi,dan unsur kedaerahan lainnya tentunya menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, demi mempercepat pembangunan setempat. Televisi dapat mengangkat budaya dan kearifan lokal yang hidup berkembang di masyarakat, sehingga akan terjadi proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai positif budaya lokal[2].

Siaran televisi di Indonesia dimulai ada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke 17 pada 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Gamens ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno. [3]

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 28 tahun penonton televisi di indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi .

---

[1] Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Tanggerang: Ramadina Prakarsa, 2005), hlm. 1
[2] Skripsi Awaluddin Idris, *Analisis Proses Produksi Program Inspirasi Islam Inews TV Makassar*. hlm. 1
[3] Abdul Rachman, *Dasar-pasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2008). hlm 10.

Barulah pada tahun 1089, pemerintah memberikan izin operasi kepada suatu kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.[4]

Penetapan desentralisasi penyiaran yang diatur dalam UU No.32 tahun 2002 tentang penyiaran telah membuat dunia penyiaran di Indonesia banyak mengalami perubahan. UU yang menjadi payung hukum resmi terhadap eksistensi lembaga penyiaran lokal, baik swasta, komunitas, dan publik ini, secara langsung membuka perizinan atas berdirinya televisi -televisi lokal daerah di Indonesia. Hal inilah yang memicu lahir dan berkembangnya televisi lokal diberbagai daerah di Indonesia[5]

Perkembangan jumlah TV lokal di Indonesia dari tahun ke tahun cukup pesat. Pada tahun 2003, jumlah stasiun TV lokal di Indonesia adalah 50 stasiun. Kemudian berkembang menjadi sekitar 100 televisi lokal pada tahun 2007, dan pada tahun 2014 ini stasiun TV lokal yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia mencapai lebih dari 300 stasiun.

Kehadiran TV lokal memang memiliki peran penting dan strategis dalam mengubah ketidakseimbangan fungsi media televisi swasta nasional seperti RCTI, SCTV, METRO TV, dan lain-lain dalam mengangkat isu-isu dan budaya lokal. Keberadaan televisi lokal diharapkan dapat menampilkan budaya lokal yang beragam dan unik dari masing-masing daerah serta informasi mengenai peristiwa di daerah yang tidak tersentuh oleh media nasional. Berbagai informasi tentang daerah yang tidak terekspos oleh media nasional inilah yang menjadi kekuatan daya tarik televisi lokal.

Salah satu stasiun televisi yang ada di Riau adalah TVRI stasiun Riau, yang telah diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998, TVRI stasiun Riau merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian stasiun TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, daerah Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun produksi diantara 7

[4] Morrisan, *Op,cit*, hal 31

[5] Rinowati N.A, *Eksistensi Televisi Lokal*, (Semarang: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

(Tujuh) Propinsi di Sumatera yang telah memiliki stasiun penyiaran dan stasiun produksi (Dokumentasi TVRI stasiun Riau). Jangkauan TVRI stasiun Riau meliputi, kota Pekanbaru, sebagian Dumai, sebagian Kuantan Singingi, sebagai Kabupaten Indra Giri Hulu, sebagian Kabupaten Pelalawan, sebagian Kabupaten Siak, sebagian Rokan Hulu. (Dokumentasi TVRI Stasiun Riau).

Berbeda dengan stasiun televisi swasta pada umumnya, TVRI Riau merupakan televisi daerah milik pemerintah, selain menjalankan fungsi media massa. TVRI Riau juga digunakan sebagai salah satu media dakwah yang mempunyai fungsi dan peranan besar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah islam kepada masyarakat. Program tersebut adalah Academy Da'i Cilik. Academy Da'i Cilik merupakan tayangan jenis pendidikan *(Education.),* Tetapi dengan tahap audisi. Program Akademi Da'i Cilik disajikan dengan format pendidikan *(Education)* yang dipandu oleh host yaitu Salim dan Riri dan dengan dewan juri. Program ini berdurasi 90 menit, tayang setiap hari Ahad mulai pukul 14:30 - 16:00 WIB.[6]

Dengan keterbatasan biaya dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) untuk melaksanakan produksi program, kurangnya tenaga kerja dan keterbatasan jam tayang di stasiun TVRI Riau, tidak menjadi suatu alasan untuk tetap memberikan layanan kepada masyarakat, maka pengelola stasiun publik harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Program siaran yang disajiakan oleh TVRI Riau Kepri cukup beragam mulai dari program siaran untuk kalangan muda hingga tua. Beragam program yang disajikan diharapkan bisa menjadi pilihan bagi pemirsa. Sebagai salah satu media yang menyajikan berbagai acara didalamnnya, TVRI Riau Kepri diharapkan bisa menjadi alternatif bagi pemirsa untuk mendapatkan informasi dan hiburan seputar *hiburan, budaya, sosial, religi dan berita.*[7]

[6] Mulyadi, wawancara, 23 Oktober 2018 di stasiun TVRI Riau
[7] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

TVRI Riau Kepri memiliki beragam program acara sebagaimana uraian berikut:

1. Program Pendidikan
   a. Iqra
   b. Kancil "Kawan Cilik"
   c. Dialog Khusus
   d. Lentera Hati
   e. Bugar Sehat
   f. Negeri Indonesia
   g. Anak Indonesia
   h. Jalan-Jalan Islami
   i. Akademi Da'i Cilik
   j. Kampung Madani
   k. Qur'an Murratal
   l. Pentas Ceria
   m. Panggung Remaja
   n. Kuliner
2. Program Informasi
   a. Indonesia Membangun
   b. Semangat Pagi Indonesia
   c. Riau Cemerlang
   d. Warta Riau
   e. Hanya di Riau
3. Program Hiburan
   a. Aneka Bakat dan Gaya
   b. Lagu Pilihan Pemirsa
   c. Hallo Pemirsa
   d. Calon Bintang
   e. BAM "Band Anak Muda"
4. Program Budaya
   a. Rona Melayu
   b. Riau The Home Line Of Melayu

Akademi Da'i Cilik (ADC) adalah program edutaiment yang tayang pada TVRI stasiun Riau dengan konsep penyajian acara hiburan sekaligus mendidik kepada khalayak, dengan melibatkan anak-anak calon da'i cilik yang ada di Provinsi Riau. Program acara yang mengggunakan konsep edutaiment ini merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dikemas dengan nuansa menghibur dan mendidik serta mudah di mengerti oleh masyarakat. Kehadiran program Akademi Da'i Cilik di tengah masyarakat menjadi suatu alternatif bagi anak-anak dalam memahami lebih dalam pengetahuan tentang agama dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdakwah. Program ini juga menjadikan wadah bagi anak-anak untuk mengasah ilmu ceramah tentang agama melalui ajang kompetisi, menciptakan generasi baru dai da'i di Provinsi Riau, tentu unik bila mengingat dibalik program ini memiliki proses produksi hingga bisa dinikmati oleh masyarakat.

Program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau terdiri dari beberapa tahap penjaringan pemenang sebagai Da'i Cilik dari program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau sebagaimana kutipan uraian berikut:

1. **Audisi**

Pada tahap ini dilakukan penjaringan di beberapa lokasi misalnya pada Mesjid Agung Annur Provinsi Riau kepada calon Da'I yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

#Kabar Gembira.!!!!!!!!
#Akademi Da`I Cilik (ADC) 12 Tvri Riau Kepri 2019 Kembali Hadir....
#Ayooooo Daftarkan Anak Didik Anda, Waktu Pendaftaran Tinggal 14 Hari Lagi,, Daftarkan Sekarang ..
#Gratiiiisssssssssssssssss....
#Syarat :

a. Usia 6-11 Tahun
b. Mengisi Formulir Pendaftaran
c. Potocopy Akte Kelahiran 1 Lembar
d. Pas Poto Warna 3 X 4 Sebanyak 2 Lembar
e. Mengikuti Audisi Penyisihan.
f. Maksimal Kelas 5 Sd.
g. .Belum Pernah Mengikuti Adc Tvri

2. **Tahap Seleksi atau Pembentukan Kelompok**

Tahap seleksi ini terdiri dari beberapa tahap pula sebagaimana uraian berikut:

a. Pada tahap 1 ini, dari 12 yang lulus Audisi, dibagi menjadi 3 kelompok dengan jadwal tampil setiap minggunya. Setiap kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. 2 Peserta terbaik dari masing-masing kelompok yang Akan maju ke tahap Berikutnya, artinya akan ter-eliminasi 2 orang setiap minggunya. Waktu tampil yang diberikan maksimal 6 menit setiap tampil, bagi adik-adik yang melebihi dari waktu yg telah ditentukan, akan dikurangi 2 point dari nilainya. Hasil seleksi dari 12 orang ini adalah 6 orang terbaik, dan inilah yg akan maju ke tahap berikutnya. Setiap peserta yang akan tampil, wajib pakai SEPATU dan berbusana Muslim / muslimah. Tema Panitia yang tentukan Yaitu : "Musibah Di Negeri Ini"

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Pada tahap 2 ini, dari 6 yang lulus Audisi, dibagi menjadi 2 kelompok dgn jadwal tampil setiap minggunya. Setiap kelompok, masing-masing beranggotakan 3 orang. 3 Peserta terbaik dari masing-masing kelompok yang Akan maju ke tahap Berikutnya, artinya akan ter-eliminasi 1 orang setiap minggunya.Waktu tampil yang diberikan maksimal 6 menit setiap tampil, bagi adik-adik yang melebihi dari waktu yg telah ditentukan, akan dikurangi 2 point dari nilainya. Hasil seleksi dari 6 orang ini adalah 4 orang terbaik, dan inilah yg akan maju ke tahap GRAND FINAL. Setiap peserta yang akan tampil, wajib pakai SEPATU dan berbusana Muslim / muslimah. Tema Panitia yang tentukan_

c. Pada tahap Tahap 3 ini, dari 16 yang lulus Audisi, dibagi menjadi 4 kelompok dgn jadwal tampil setiap minggunya. Setiap kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. Dari 2 orang ini, yang akan maju ke tahap selanjutnya sebanyak 2 orang terbaik setiap kelompok dan 2 orang yang akan tereliminasi dari setiap kelompok. Waktu tampil yang diberikan maksimal 6 menit setiap tampil, bagi adik-adik yang melebihi dari waktu yg telah ditentukan, akan dikurangi 2 point dari nilainya dan akan diberhentikan saat Tausyiah. Hasil seleksi dari 16 orang ini adalah 8 orang terbaik, dan inilah yg akan maju ke tahap Tahap 4 selanjutnya. Setiap peserta yang akan tampil, wajib pakai SEPATU dan berbusana Muslim / muslimah. Setiap kelompok wajib hadir dua (2) minggu berturut-turut sebelum tampil ke studio TVRI jln. Durian, untuk mengikuti TRAINING dan PERSIAPAN penampilan. Kehadiran akan salalu diabsen, dan termasuk salah satu point yg akan dinilai. Tema Tausyiah diserahkan kepada adik-adik (bebas).

3. Tahap Grand Final

Pada tahap ini dilakukan penilaian pada setiap pemenang pada masing-masing kelompok untuk menentukan pemenang secara umum sekaligus juara I pada Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau.

Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau memiliki hadiah yang diperebutkan sebagai hadiah bagu para pemenang sebagaimana uraian berikut:

1. Tropi
2. Sertifikat Penghargaan
3. Uang Pembinaan (Beasiswa)

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan diketahui beberapa fenomena permasalahan terkait penayangan live program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsep penayangan siaran langsung rentan akan kesalahan khususnya jika ada eksekusi tidak sesuai perencanaan
2. Kurangnya kerapihan karena eksekusi yang terkesan terburu-buru karena dikejar waktu
3. Tidak adanya proses pengeditan membuat tayangan program sering terjadi kesalahan karena tidak ada kesempatan pengeditan dalam siaran langsung
4. Sulitnya mengatur anak-anak dalam hal ini karena program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau di dominasi oleh anak-anak yang masih dalam usia bermain dan sering ribut di dalam studio

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas dapat diketahui perlu ada perbaikan dari sisi penayangan yang dapat diatasi dengan memberikan beberapa strategi tertentu agar permasalahan di atas dapat diatasi. Dilain pihak hal ini juga dapat digunakan dalam mempertahankan tayangan Akademi Da'i Cilik agar tetap digemari oleh pemirsa dan tetap bertahan ditengah banyaknya program baru yang bermunculan. Berdasarkan latar belakangitulah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana ***Strategi Penayangan Live Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau***.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi pada hakekatnya adalah perencaan *(Planing)* dan manajemen *(Management)* untuk mencapai suatu tujuan.[8]

2. Penayangan

Penayangan adalah proses, cara, perbuatan menayangkan (mempertunjukkan)[9]

3. Program

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.[10]

---

[8] Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung : PT. Alumni, 1996), hlm.97.
[9] Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Penayangan"* (diakses dari http : //www.kamus kkbi.id pada tanggal 25 januari 2019)
[10] Morrisan. *Loc,cit*, hlm.200

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Program Akademi Da'i Cilik

Akademi Da'i Cilik merupakan program Riau Wisata Hati pencarian bakat dakwah usia dini. Yang mana cara Akademi Da'i Cilik ini menampilkan potensi anak yang memiliki bakat berdakwah[11]

5. LPP TVRI Riau

LPP TVRI Riau adalah Lembaga penyiaran publik yang menayangkan program informasi, pendidikan, budaya dan hiburan. Menenkankan pada muatan lokal budaya Melayu, terletak di JL. Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur, kecamatan Payung Sekaki kota pekanbaru.[12]

6. Penonton

Penonton adalah orang yang hanya melihat (tidak campur, bekerja, dan sebagainya).[13]

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian masih dalam konteks komunikasi khususnya broadcasting. Pada penelitian ini mengkaji tentang strategi penayangan live program Akademi Da'i Cilik di Stasiun televisi TVRI Riau. Penelitian ini melihat strategi produser ataupu pengelola program TVRI Riau menayangkan program Akademi Da'i Cilik dengan menggunakan strategi yang peneliti gunakan menurut Head Sterling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Strategi Penayangan Live yang diterapkan program Akademi Da'i Cilik dalam di stasiun TVRI Riau?

---

[11] Mulyadi, Wawancara tanggal 23 Oktober 2018, Di Stasiun TVRI Riau
[12] http://www.Tvririau.com (diakses pada tanggal 25 Februari 2019)
[13] Kamus besar bahasa indonesia online, *" penonton"* (diakses dari http:/kkbi.kata.web.id pada tanggal 25 januari 2019)

E. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penayangan live program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori-teori komunikasi yang di kemukakan para ahli dan dapat menjadi refrensi klajian, rujukan, akademis, serta bahan bacaan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya Broadcasting.

b. Secara Praktis

1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberika informasi bagi pembaca tentang Strategi Penayangan Live program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau
2) Sebagai bahan pustaka bagi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistem yang diatur sedemikian rupa agar mengarah pada pembahasan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
@Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Strategi Penayangan

Strategi pada hakekatnya adalah pencernaan *(planning)* dan manajemen *(Management)* untuk mencapai suatu tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.[14] Strategi adalah caracara terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia, sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Strategi adalah program program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata "program" dalam definisi tersebut menyangkut suatu peranan aktif, sadar dan rasional yang dimainkan oleh manejer dalam perumusan strategi organisasi.[15]

Strategi memberikan arah terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedomaan pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Startegi juga dapat didefenisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Definisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi selalu mempunya strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan diluar perusahaan.

Perencanaan strategi *(strategic planning)* adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijakan telah diimplementasikan. Dalam hal ini, perencanaan strategi stasiun penyiaran meliputu kegiatan : membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program

[14] Onong Effendi. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 32

[15] Morrisan, *Op.Cit*, Hlm. 136

penyiaran, melakukan identifikasi dan sasaran (target) audien, menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih, memutuskan strategi yang akan digunakan.

Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang *relatif* mudah. Disamping itu, banyak rintangan atau cobaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus dijalankan secara hati-hati dan terarah. [16]

Dalam melakukan strategi perlu melalui beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besar staretgi melalui tiga tahap, yaitu :

1. Perumusan Strategi

   Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan, sudah termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatife dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

2. Implementasi Strategi

   Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya melaksanakan startegi yang diterapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi startegi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditempatkan melalui penempatan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan organisasi.

[16] Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 171.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Evaluasi Strategi

Tahapan terakhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi startegi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dapat diukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh satu otganisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. [17]

Bagian program suatu media penyiaran harus menyadari suartu prinsip dasar mengelola program siarannya bahwa setiap menit dalam setiap hari waktu siaran memiliki perhitungan tersendiri. Ada audien untuk setiap waktu siaran selama 24 jam sehari dan ada persaingan untuk merebut audien itu dalam setiap menitnya. Program siaran tidak hanya bersaing dengan program siaran sejenis tetapi juga dengan media lainnya. Program siaran juga harus bersaing dengan waktu makan, membaca buku, dan kegiatan pribadi lainnya yang dilakukan audien dirumah atau dimana saja.[18]

Pengelola program idealnya akan berupaya agar audien dapat terus menerus menonton acaranya yang disiarkan oleh media penyiaran yang bersangkutan. Namun pada kenyataannya tidak ada media penyiaran mungkin memiliki acara populer atau mungkin ada acara baru sama sekali yang belum dikenal.

Salah satu strategi agar audien tidak pindah saluran adalah dengan menampilkan cuplikan atau bagian dari suatu acara yang bersifat paling dramatis, mengandung ketegangan, mengelola dan memancing rasa penasaran yang hanya bisa terjawab atau terpecahkan jika tetap mengikuti saluran itu. Dengan startegi ini, audien diharapkan tidak akan pindah saluran jika ia tidak ingin berisiko kehilangan momen atau gambar yang menimbulkan rasa pensarannya itu. Stasiun penyiaran tidak disarankan untuk menempatkan seluruh acara yang diminati secara bergandengan tetapi harus disebar atau diselang-selingkan dengan acara yang kurang populer. Dengan cara seperti ini,

[17] J.B Wahyudi. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 9

[18] Morrisan, *Loc,Cit*. Hlm. 305

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan acara yang kurang populer itu mendapatkan perhatian pula dari audien.[19]

Dalam mengeksekusi program, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: pembagian waktu siaran, strategi penayangan, program tandingan, bloking program, pendahuluan kuat, startegi buaian, penghalang,dan strategi lainnya. [20]

1. Pembagian waktu siaran

Mementukan jadwal penayangan suatu acara yang ditentukan atas dasar perilaku audien. Strategi penayangan bagian program suatu media penyiaran harus menyadari suatu prinsip dasar dalam mengelola program siarannya bahwa setiap menit dalam setiap hari waktu siaran memiliki perhitungan sendiri.

Hal yang perlu diperhatikan adalah menyesuaikan waktu penayangan dengan minat dan kebiasaan pemirsa. Faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap program dapat ditayangkan secara proporsional serta dapat diterima oleh khalayak sasaran. Secara umum, programer membagi siaran menjadi beberapa bagian: [21]

a. Jam tayang utama atau prime time

Jam tayang ini adalah "waktu dimana semua orang berada di rumah" yaitu antara pukul 19.30 sampai dengan pukul 23.00.Prime timemerupakan waktu siaran televisi yang paling banyak menarik penonton. Selain itu, penonton pada segmen ini sangat beragam (tua, muda, anak-anak, dan sebagainya). Stasiun televisi biasanya akan menempatkan program yang paling bagus pada segmen ini karena jumlah audiennya yang besar. Anggaran terbesar stasiun penyiaran biasanya digunakan untuk membiayai program pada saat prime time ini. Namun pada saat bersamaan stasiun televisi

[19] *Ibid*, hlm. 306

[20] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi* Mengelola Radio dan Televisi . (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.231

[21] Muhammad Ardini, Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta(Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, 2008), hlm. 304

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

lainnya juga akan menempatkan program terbaiknya pada segmen ini. Dengan demikian, terjadi persaingan merebut perhatian pemirsa pada saat prime time. Pemilihan waktu tayang ini memang beralasan kerena tidak pada jam kerja (termasuk sekolah dan kursus) yang berlaku di Indonesia yakni antara pukul 08.00 sampai 16.00. Jam tayang ini juga identik dengan harga iklan tertinggi.

b. Jam tayang late fringe time

Jam tayang ini antara pukul 23.00-01.00. Jam tayang ini berada tepat sesudah jam tayang utama atau prime time. Program yang ditampilkan biasanya adalah program untuk orang dewasa. Dimana, pada jam ini anak-anak sudah tidak melihat televisi lagi.

c. Jam tayang all other time

Jam tayang ini antara pukul 01.00-10.00. Disebut juga dengan jam tayang lainnya. Maksudnya, jam tayang ini tidak termasuk ke dalam prime time, late fringe time, day time, serta fringe time.

d. Jam tayang day time

Jam tayang ini antara pukul 10.00-16.30. Jam tayang ini juga disebut sebagai jam tayang harian. Dimana memuat program yang sifatnya umum. Stasiun televisi biasanya menampilkan program untuk menemani pemirsa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

e. Jam tayang fringe time

Jam tayang ini antara pukul 16.30-19.30. Disebut juga sebagai jam tayang yang berada tepat sebelum atau mendekati jam tayang utama atau prime time.

Strategi Penayangan Program Tandingan

Program tandingan merupakan strategi penayangan program tandingan *(counter programming)* adalah strategi untuk merebut audien yang berada di stasiun saingan untuk pindah ke stasiun dengan cara menjadwalkan suatu program yang memiliki gaya tarik berbeda untuk menarik audien yang belum terpenuhi kebutuhannya. Stasiun televisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan acara yang berbeda dari pada menyajikan acara yang mirip dengan program yang tayang di televisi lain.

Strategi untuk merebut audien yang berada di stasiun saingan untuk pindah ke stasiun sendiri dengan cara menjadwalkan suatu program yang memiliki daya tarik berbeda untuk menarik audien yang belum terpenuhi kebutuhannya.

3. Strategi bloking program

Sama halnya dengan konsep flow through Nielsendi mana audien dipertahankan untuk tidak pindah saluran dengan menyajikan acara yang sejenis selama waktu siaran tertentu. Bloking program merupakan strategi bloking program *(blok programming)* adalah sama dengan konsep flow through Nielsen dimana audien dipertahankan untuk tidak pindah saluran dengan menyajikan acara sejenis selama waktu siaran tertentu. flow through atau aliran tetap artinya audien tidak berpindah namun mengikuti acara selanjutnya pada stasiun yang sama. A.C Nielsen dalam penelitiannya tahun 1977 menyatakan bahwa sebagian besar (86 persen) audien televisi akan tetap pada saluran semula jika stasiun bersangkutan kembali menayangkan program yang sama atau sejenis.

4. Strategi Penayangan Kuat

Merupakan strategi untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien dengan menyajikan program yang kuat padapermulaan segmen waktu siaran. Strategi penayangan yang dinamakan dengan "pendahuluan kuat" *(strong lead-in)* adalah strategi untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien dengan menyajikan program yang kuat pada permulaan segmen waktu siaran, misalnya menyajikan program berita lokal atau kriminalitas yang kuat pada awal waktu siaran day time (sekitar jam 10.00 atau 11.00) sebagai pengantar menuju program berita nasional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Strategi Buaian

Buaian program disebut strategi membuat buaian *(creating hammock)* karena hammock berati buaian yang dikaitkan pada dua batang pohon. Ini merupakan strategi untuk membangun audien pada suatu acara baru atau meningkatkan jumlah audien atas suatu program yang mulai mengalami penurunan popularitas. Caranya adalah dengan menempatkan acara bersangkutan di tengah-tengah di antara dua program unggulan. Audien akan mencoba mengikuti acara baru yang ditayangkan setelah suatu program unggulan usai sambil menunggu acara ungulan berikutnya sehingga terjadi *flow through* dari program unggulan ke program lemah. Ini dalah upaya untuk menarik perhatian audien terhadap suatu acara baru. Merupakan strategi untuk membangun audien atas suatu program yang mulai mengalami penurunan popularitasnya. Caranya adalah dengan menempatkan acara bersangkutan di tengah-tengah di antara dua program unggulan.

6. Strategi penghalang

Beberapa strategi lainnya adalah dengan tetap mempertahankan program-program yang berhasil pada posisinya sekarang. Audien pada umumnya sudah terbiasa dengan jadwal program yang menjadi kegemarannya. Perubahan jadwal program akan membingungkan audien dan bahkan program itu dapat kehilangan audiennya. Selain itu, stasiun televisi yang akan menayangkan program unggulan sebaiknya memilih waktu siaran pada saat tersedia banyak audien misalnya pada saat prime time.

Penghalangan (stunting) yaitu strategi untuk merebut perhatian audien dengan cara melakukan perubahan jadwal program secara tepat. Misalnya, menyajikan suatu seri film baru yang memiliki durasi waktu yang panjang. Cara lain adalah menginterupsi suatu program yang kuat dengan acara lain yang lemah atau sebaliknya mengintrupsi program regular dengan acara khusus yang kuat. Strategi untuk merebut perhatian audien dengan cara melakukan perubahan jadwal program

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara cepat. Dan strategi lainnya yang harus diperhatikan dalam eksekusi program adalah dengan tetap mempertahankan program-program yang berhasil pada posisinya yang sekarang.

Untuk dapat membuat sebuah tayangan atau program di televisi , tahapan yang harus dilakukan terbagi menjadi tiga, yang biasa digunakan adalah dalam sebuah proses produksi menurut *standart operasi prosedure* atau SOP. Tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Pra Produksi (perencanaan dan persiapan)

Dalam merencanakan dan mempersiapkan sebuah program atau tayangan televisi , maka kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Tahap perencanaan (planning)

Mencari/mendata informasi yang masuk dari beberapa sumber media cetak/ audio visual dari dalam atau luar negri. Mencari/ mendata informasi berasal dari fakta peristiwa, pendapat realita yang di sekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.

2) Rapat produksi (production meeting)

Diadakan rapat produksi biasanya diadakan sore atau sebelum *live*, untuk membicarakan/ membahas tentang apa saja yang harus di evaluasi dari program yang sudah tayang dan sebelum tayang.

1) Mendata dan membahas seluruh saran dari masyarakat/pemirsa yang masuk.
2) Menentukan lagu-lagu yang layak dan sudah disetujui oleh TVRI pusat dan menetukan presenter.

3) Penugasan kru peliputan (program planning)

1) Menetukan/memerintahkan presenter maupun *camera person* yang akan melaksanakan *live* di lapangan yang dituangkan pada daftar *shooting planning.*
2) Memerintahkan kepada produser untuk memantau perkembangan peristiwa untuk memantau perkembangan peristiwa atau kejadian selama pelaksanaan tugas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengadakan evaluasi berita ataupun informasi yang telah disiarkan, dan yang akan disiarkan sehingga dapat mengetahui/ menentukan berita mana yang harus diikuti perkembangan isi berita selanjutnya.

b. Produksi

1) Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas kru diharuskan melakukan persiapan:

1) Presenter beserta kru lainnya mengadakan koordianasi, dan membahas materi yang akan bahas.
2) Menyiapkan peralatan *Shooting (*kamera, *microphone, tape cassette, tripod,* Lampu dan sebagainya).
3) Menyiapkan transportasi (apakah menggunakan pesawat terbang, kendaraan umum atau kendaraan dinas, paspor, tanda pengenal, dan akomodasi lainnya).
4) *Checking peralatan khususnya kamera dan microphone,* kondisi alat tersebut apakah layak pakai.

2) Pelaksanaan produksi

1) Melaksanakan *Shooting* sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya.
2) Sekembalinya dari lokasi melaksanakan *Shooting* di lapangan, reporter dan *Camera person* melakukan *preview/checking* hasil *shooting.*

c. Pasca produksi

Setelah melaksanakan *shooting* dilapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan:

a. *Camera person* dan reporter menyerahkan kaset/ *card* hasil *shooting* kepada *news editor* dengan data *shooting (shooting list).*
b. Proses *editing.*
c. Membuat grafik untuk pendukung materi berita.
d. Reporter membuat naskah berita yang disesuaikan dengan gambar/ suara yang di*shooting* (disinkronisasi).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Proses *dummy* atau *dubbing*.[22]

B. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa atau komunikasi dengan menggunakan media massa. Massa di sini adalah kumpulan orang-orang yang hubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Menurut Gerbner seorang ahli komunkasi, "*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*"[23]

Gerbner berpendapat bahwa komunikasi massa adalah suatu produksi dan distribusi pesan yang terus menerus dalam masyarakat industri yang berlandaskan teknologi dan lembaga. Joseph Devito seperti dikutip oleh Nurudin, memberikan definisi yang lebih detail tentang komunikasi massa. *"First, mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large society. This does not mean that the audience include all people or everyonewho reads or everyone who watches televisi on; rather it means an audience that is large and generally rather poorly defined. Second, mass communication is communication mediated by audio and or visual transmitter. Mass communivation is perhaps most easily and most logically defined by its; televisi on, radio, newspaper, magazines, films, books, tapes"*[24]

Dari kedua pendapat ahli komunikasi tentang komunikasi massa tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah bentuk komunikasi yang disampaikan melalui media massa sebagai media penunjang, dan disampaikan secara terbuka kepada masyarakat luas di berbagai wilayah.

---

[22] Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Lapotran Investigasi, Dokumenter, Dan tabik Editing.* (Jakarta: Kencana Pernada Media Grpup.2012), Hlm 66-68.

[23] Rakhmat, *Jalaludin, Psikologi Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm.188

[24] Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2007) hlm. 11

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

2. Karakteristik Komunikasi Massa

Pada prinsipnya definisi komunikasi massa yang diungkapkan oleh ahli-ahli komunikasi mengandung makna yang saling melengkapi antara satu dan lainnya. Melalui definisi-definisi tersebut maka dapat kita ketahui bahwa karakteristik komunikasi massa sebagai berikut : [25]

a. Komunikator Terlembagakan

Komunikasi massa melibatkan suatu lembaga dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, sehingga komunikasi massa merupakan komunikator terlembagakan.

b. Pesan Bersifat Umum

Komunikasi massa itu bersifat terbuka artinya komunikasi massa ditujukan untuk semua orang bukan hanya pada satu pihak. Oleh karena itu, pesan dalam komunikasi massa bersifat umum.

c. Komunikannya Anonim dan Heterogen

Bersifat *anonim* karena komunikator dan komunikan tidak saling mengenal dan *heterogen* karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.

d. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Maksudnya adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator dan penduduk satu sama lain berada dalam keadaan terpisah.

e. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan

Dalam komunikasi massa, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan harus disesuaikan dengan karakteristik media massa yang akan digunakan.

[25] Elvinaro. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2000) hlm. 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Karena komunikasinya melalui media massa, maka komunikator dan komunikannya tidak dapat berhubungan secara langsung. Dengan kata lain, komunikasi massa itu bersifat satu arah.

g. Stimulasi Alat Indra Terbatas

Pada surat kabar dan majalah kita hanya bisa melihat dan pada radio siaran kita hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film, kita menggunakan indra penglihatan dan pendengaran. Umpan Balik Tertunda (*Delayed*) dan Tidak Langsung (*Indirect*) Umpan balik bersifat tidak langsung (*indirect*) dan tertunda (*delayed*). Artinya komunikator tidak dapat segera mengetahui bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya.

3. Jenis-Jenis Media Massa

Media massa, sebagai media yang menunjang komunikasi massa terbagi atas 2 jenis, yaitu media cetak dan media elektronik. [26]

a. Media Cetak

Media cetak adalah suatu media statis yang mengutamakan fungsinya sebagai media penyapaian informasi. Maka media cetak terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau oto dalam tata warna dan halaman putih, dengan fungsi utama untuk memberikan informasi atau menghibur. Media cetak juga adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

b. Media Elektronik

Media elektronik merupakan media komunikasi atau media massa yang menggunakan alat-alat elektronik (mekanis), media elektronik kini terdiri dari :

[26] *Op.Cit*, Hlm. 99

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan paling fleksibel. Keunggulan radio siaran ini adalah berada dimana saja, apabila surat kabar memperoleh julukan sebagai kekuatan keempat, maka radio siaran mendapat julukan kekuatan kelima atau *the fifth estate.* Hal ini disebabkan karena radio siaran juga dapat melakukan fungsi control sosial seperti surat kabar, di sampng empat fungsi lainnya, yaitu memberi informasi, menghibur, mendidik, dan melakukan persuasi.

2) Film

Motion pictures atau film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi , dan film video laser setiap minggunya.

3) Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar.Kata televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*; yang memiliki arti masing-masing jauh (*tele*) dan tampak (*vision*).Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh.Pada dasarnya media televisi lahir karena perkembangan teknologi. Peletak dasar utama teknologi pertelevisi an adalah Paul Nipkow dari Jerman yang dilakukannya pada tahun 1884. Ia kemudian menemukan sebuah alat yang kemudian disebut sebagai *Jantra Nipkow* atau *Nipkow Sheibe*. Penemuannya tersebut melahirkan *electrische teleskop* atau televisi elektris.

4) Internet

Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnected-networking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

communication protocol).Jumlah pengguna Internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya internet. Internet juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu, dan pandangan dunia. Dengan hanya berpandukan mesin pencari seperti "Google", pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi. Dibanding dengan buku dan perpustakaan, Internet melambangkan penyebaran (*decentralization*) informasi dan data secara ekstrim.

4. Fungsi Komunikasi Massa

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, dan ide maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut: (Onong Uchjana., 2005: 27)

a. Informasi

Dengan komunikasi massa kita dapat mengetahui berbagai informasi yang terjadi baik di dalam maupun luar negeri.

b. Sosialisasi (pemasyarakatan)

Komunikasi massa membuat kita aktif bersosialisasi di dalam masyarakat.

c. Motivasi

Memotivasi masyarakat melakukan kegiatan individu maupun kelompok.

d. Perdebatan dan Diskusi.

Memungkinkan terjadinya diskusi atau perdebatan mengenai suatu hlm.

e. Pendidikan

Komunikasi massa dapat membentuk watak, pendidikan keterampilan, serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Memajukan kebudayaan

Dengan komunikasi massa maka kita dapat memajukan suatu kebudayaan.

g. Hiburan

Pesan yang disampaikan dapat menjadi hiburan individu atau kelompok.

h. Integrasi

Memberi kesempatan kepada masyarakat agar saling kenal dan mengerti serta menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain.

C. Televisi

1. Pengertian Televisi

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar *(audio-visual)*. Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau narasi dari gambar tersebut.[27] Televisi merupakan sistem yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio visual dan merupakan sistem berbentuk pengambilan gambar, penyampaian, dan penyuguhan pesan melalui gambar. Televisi sangat berpengaruhi dalam bentuk pola pikir khalayak umum.

Televisi atau sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak), jadi televisi berarti tampak atau dapat dilihat dari jauh. Dalam *(oxford learner's dictionary)* menyebutkan televisi adalah sistem pengiriman dan penerimaan visual audio dalam satu jarak tertentu melalui gelombang radio. Secara sederhana kita dapat mendefenisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh.

[27] Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogjakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 39

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media ini muncul karena perkembangan teknologi. Televisi hadir setelah beberapa penemuan seperti telepon, fotografi, serta rekaman suara. Dan juga media ini lahir setelah radio dan media cetak ada. Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu penonton dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi. Televisi juga ikut serta dalam pengawasan sosial. Terlepas apakah media berdampak negarif atau positif, beberapa acara televisi secara nyata telah membentuk pola kehidupan masyarakat terhadap berbagai macam informasi yang disajikan.[28]

Konsep diri pemirsa stelah menyaksikan tayangan acara televisi jelas menentukan sberap jauh media televisi itu mempunyai dampak yang menyentuh aspek kepribadian pemirsa secara emosional, intelektual maupun sosial. Salah satu medis massa yaitu televisi dalam menyampaikan informasi sangat efektif karena didukung oleh gambar atau visual yang lebih rel untuk dapat dilihat oleh khalayak.

Media televisi merupakan ruang publik yang memiliki akses paling luas dalam kehidupan ini. Kemampuannya berinteraksi dengan beragam kepentingan publik membuat televisi mau tidak mau dijadikan sahabat oleh publik itu sendiri. Oleh karena itu media televisi menjadi lebih banyak diminati dan juga sangat berpengaruh terhadap khalayak, berbeda dengan massa lainnya, televisi juga dalam memberikan informasi dapat melalui berbagai macam bentuk program. Berbagai macam acara televisi hadir di hadapan pemirsa yang mengetengahkan jenis musik, film, maupun informasi khusus.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan anata audio dan visual, yang mana masyarakat dapat melihat mendengar melalui audio dan melihat visual informasi yang televisi tayangan atau sampaikan.

[28] Tista, *Loc,cit.* hlm. 12

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

2. Karakteristik Televisi

Ditinjau dari stimulus alat indra, dalam radio siaran, surat kabar dan majalah hanya satu alat indra yang mendapat stimulus yakni televisi . Dalam radio siaran menggunakan alat indra pendengaran, sedangkan dalam surat kabardan majalah menggunakan indra penglihatan.[29] Berikut adalah karakteristik televisi .

a. Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

b. Berfikir dalam Gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar pertama adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, pengembangan yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

c. Pengoperasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasiaan televisi siaran jauh lebih baik komplek, dan lebih banyak melibatkan orang.[30] Perlatan yang digunakan lebih banyak dan untuk mengoperasikan lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[29] Elvinaro, Lukiati, Siti, *Op,cit*, hlm. 137
[30] *Ibid*, hlm. 139

3. Keunggulan dan Kelemahan Televisi

Beberapa keunggulan televisi dilihat dari sisi pragmatis yaitu: [31]

a. Menyangkut isi dan bentuk, media televisi walaupun direkayasa mampu membedakan fakta dan isi, realistis, dan tidak terbatas.
b. Menyangkut hubungan dengan khalayaknya, media televisi mempunyai khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya dan intim.
c. Media televisi memiliki tokoh berwatak (baik riil maupun yang direkayasa), sementara media lain (khususnya film) hanya memiliki bintang yang direkayasa.

Selain dari sisi pragmatis, dari aspek teknologi pun media televisi juga memiliki beberapa keunggulan, yaitu: [32]

a. Mampu menjangkau wilayah yang sangat luas dalam waktu bersamaan, sehingga dapat mengantarkan secara langsung suatu peristiwa di suatu tempat ke berbagai tempat lain yang berjarak sangat jauh.
b. Mampu menciptakan suasana yang bersamaan di berbagai wilayah jangkauannya dan mendorong khalayaknya memperoleh informasi dan melakukan interaksi secara langsung.

Berikut ini beberapa kelemahan dari media televisi :

a. Kecenderungan televisi untuk menempatkan khalayaknya sebagai objek yang pasif, sebagai penerima pesan.
b. Media televisi juga mendorong proses alih nilai dan pengetahuan yang cepat tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat perkembangan budaya dan peradaban yang ada di berbagai wilayah jangkauannya
c. Media televisi bersifat sangat terbuka dan sulit dikontrol dampak negatifnya. Karena kekuatan media ini, mampu menyita waktu dan

[31] Fahmi. *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa* (Jakarta: YPKMD, 2000) hlm. 30
[32] *Ibid*. hlm. 30

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian khalayaknya untuk meninggalkan aktivitasnya yang lain pada waktu bersamaan

d. Cepatnya perkembangan teknologi penyiaran televisi bergerak mendahului perkembangan masyarakat dan budaya khalayaknya di berbagai wilayah yang berbeda. Ini pada gilirannya yang melahirkan pro-kontra tentang implikasi kultural dari televisi seperti isu-isu *imperialisme cultural* dari negara-negara asing yang dengan bebas menayangkan acara-acara yang dianggap bertentangan dengan budaya lokal dari suatu masyarakat.

4. Fungsi Televisi sebagai Media Massa

Sulit dibayangkan masyarakat modern tanpa media massa seperti surat kabar, majalah, buku, radio, TV, dan fim. Media massa memiliki arti yang bermacam-macam bagi masyarakat dan memiliki banyak fungsi, tergantung pada jenis sistem politik dan ekonomi dimana media itu berfungsi, tingkat perkembangan masyarakat, dan minat serta kebutuhan individu tertentu. Namun selain memiliki fungsi, media juga mempunyai banyak disfungsi, yakni konsekuensi yang tidak diinginkan masyarakat atau anggota masyarakat.

Adapun fungsi-fungsi media massa adalah sebagai berikut :

a. Pengawasan

Fungsi ini memberi informasi dan menyediakan berita untuk memperingatkan kita akan bahaya yang mungkin terjadi. Misalnya saja seperti kondisi cuaca yang ekstrem atau berbahaya atau ancaman militer.

b. Korelasi

Korelasi adalah fungsi seleksi dan interpretasi informasi tentang lingkungan.Media kerap memasukkan kritik dan cara bagaimana seseorang harus bereaksi terhadap kejadian tertentu.Karena itu korelasi merupakan bagian media yang berisi editorial dan propaganda. Fungsi ini bertujuan untuk menjalankan norma sosial dan menjaga konsensus dengan mengekspose penyimpangan, memberikan status dengan cara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyoroti individu terpilih dan dapat berfungsi untuk mengawasi pemerintah.

c. Penyampaian Warisan Sosial

Ini merupakan fungsi dimana media menyampaikan informasi, nilai dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya atau dari anggota masyarakat ke kaum pendatang. Cara ini, bertujuan meningkatkan kesatuan masyarakat dengan memperluas dasar pengalaman umum mereka. Media massa dapat mengurangi perasaan terasing individu.

d. Hiburan (Entertainment)

Sebagian besar isi media adalah hiburan. Maksudnya adalah memberi waktu istirahat dari masalah yang dihadapi tiap hari dan mengisi waktu luang.

5. Program Siaran Televisi

a. Pengertian Program Siaran Televisi

Kata "program" berasal dari bahasa inggris *programme* atau *program* yang berati acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata "program" lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata "siaran" untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.[33]

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang *(good)* atau pelayanan *(service)* yang dijual pada pihak lain, dalam hal ini audien dam pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk

[33] Morrisan, *Op,cit*. hlm. 200.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.[34]

Menjadwalkan program siaran tidak semudah yang dibayangkan, mengingat penata program harus jeli memperhatikan apa yang disenangi penonton, selain kapan penonton bisa duduk didepan pesawat televisi . Karena itu, untuk menyusun program siaran diperlukan sistem pemograman siaran. Dengan sistem itu diharapakan acara-acara yang hadir dilayar televisi dpata membuat asik penontonnya dan bisa menjadikan sebagai panutan. Adapun istila-istilah yang disering dipergunakan dalam program siaran. Istilah-istilah itu sebagai berikut :

1) Siaran, mata acara atau rangkaian mata acara berupa pesan-pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar, yang dapat didengar atau dilihat oleh khalayak dengan pesawat penerima siaran televisi atau tanpa alat bantu.
2) Penyiaran, seluruh kegiatan yang memungkinkan terselengggranya siaran radio dan televisi , yang meliputu idil, perangkat lunak dan perangkat keras melalui sarana pemancar atau sarana transmisi didarat atau diantariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau transmisi kabel, optik, atau media lainnya. Dipancarluaskan untuk dapat diterima oleh khalayak dengan pesawat penerima siaran radio dan pesawat penerima siaran televisi dengan alat bantu.
3) Pola acara, susunan mata acara yang memuat golongan, jenis, hati, waktu dan lamanya serta frekuensi siaran setiap mata acara dalam suatu periode tertentu sebagai panduan dalam penyelenggraan siaran.
4) Acara siaran, program siaran, jadwal, rencana siaran dari hari-kehari dan dari jam ke jam.

[34] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Format acara, persentasi suatu program acara siaran, misalnya format *talk show, format reportase,feuture, variety show,* musik, sinetron drama, acara komedi, klips videonya dan sebagainya.
6) Kelompok acara, sejumlah acara menurut jenis penggelompokkan acara indonesia berpedoman pada klasifikasi UNESCO, yang pengelolanya didasari oleh maksud dan tujuan acara-acara siaran. Pembagian ini meliputi pemberitaan dan penerangan, pendidikan, kebudayaan dan kehiburan.
7) Judul acara, nama (*title)* dari satu mata acara misalnya program Akademi Da'i Cilik dan lain-lain.[35]

Program siaran dapat didefenisikan sebagai satu bagian segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Program televisi adalah bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan artistik yang berlaku.

b. Jenis Program

Jenis program dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu :

1) Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program informasi tidak selalu berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* (perbincangan), program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu

a) Berita keras *(Hard news)*

Berita keras atau *Hard news* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran,

[35] Tista, *Loc, cit*, hlm. 15.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audiens secepatnya.

b) *Hard news* dapat berupa *straight* news (berita "langsung"), features (berita ringan namun menarik), *infotainment* (berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat *(celebrity).*[36]

c) Berita Lunak *(Soft news)*

Soft news adalah segala informasi yang penting dan mearik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah *current affair* (persoalan kekinian), *magazine* (program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *smagazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang), *dokumenter* adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendididkan namun disajikan dengan menarik, *talk show* (perbincangan) adalh program yang menampilakn satu atau bebebrapa orang untuk membalas suatu topik tertentu yang dipadukan oleh seorang pembawa acara *(host).*

2) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah:

a) Drama (pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang tokoh yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalh sinetron dan film).

b) Permainan atau *game show* merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun

[36] Morrisan, *Loc,cit*, hlm. 209.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok (team) yang bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program permainan dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : *(quiz Show*, Ketangkasan, *Reality Show).*[37]

c) Musik, program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu (video klip atau konser). Konser dapat dilakukan dilapangan *(outdoor)* ataupun didalam studio *(indoor)*

d) Pertunjukkan, pertunjukkan adalah program yang menampilkan kemampuan *(perfomance)* seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio maupun di luar studio.

c. Faktor Program

Peter Pingle mengemukakan beberapa faktor terpenting sebagai berikut :

1) Persaingan

Hal pertama yang perlu diketahui adalah kekuatan dan kelemahan stasiun saingan. Ketika bagian program merencanakan untuk menayangkan suatu program baru pada pukul 20:00 WIB setiap hari selasa, maka pengelola program harus melihat apa yang ditayangkan oleh televisi sainga pada jam itu.

2) Ketersediaan Audien

Audien yang ada atau yang tersediapada setiap bagian waktu siaran menjadi faktor menentukan yang harus dipertimbangkan secara cermat oleh pengelola program stasiun televisi dalam pemilihan program dan menentukan waktu penayangan program.

d. Tujuan Program

Tujuan program adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin audien. Namun jumlah audien yang banyak bukan lah satu-satunya tujuan penayangan suatu program.[38]

[37] *Ibid*, hlm.213.
[38] *Ibid*, hlm. 251.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mendapatkan sebanyak mungkin audien
2) Target audien tertentu : program yang dikhususkan untuk kalangan audien tertentu namun dengan daya tarik terbatas ini oleh Vane-Gross disebut dengan program demografis, karena ditujukan untuk audien tertentu berdasarkan umur, jenis kelamin, profesi dan lain-lain.
3) Prestise : adakalanya stasiun televisi menayangakan suatu program dengan tujuan utama untuk mendapatkan prestise atau pengakuan dari pihak lain.
4) Penghargaan : stasiun televisi terkadang membuat suatu program dengan tujuan untuk memenangkan suatu penghargaan.
5) Kepentingan publik : stasiun televisi terkadang memproduksi program untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan publik di tempat stasiun itu berada.

D. Kajian Terdahulu

1. Nama Peneliti : Darma Saputra. Judul penelitian : Strategi Managemen Programing Siaran Riau Televisi (RTV) Dalam menciptakan Acara Yang Menarik. Metode penelitian : deskriptif Kualitatif dengan pendekatan induktif. Hasil temuan penelitian : startegi managemen programing siaran siara televisi (RTV) dalam menciptakan acara yang menarik adalah 1) menciptaka program-program yang sesuai dengan budaya lokal masyarakat Riau serta komunitas yang tinggal di Riau seperti suku melayu, minang, batak dan jawa. 2) mempesiapkan segala fasilitas baik untuk penyiaran maupun untuk pemancar atau stasiun relay. 3) memperluas jangkauan siaran RTV kepolosok Riau, karena semakin banyak audiens yang menyaksikan RTV maka secara tidak langsung akan menaikan rating RTV ditengah persaingan industri ditingkat loka. 4)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan program dengan budget atau biaya yang minim tetapi menghasilkan siaran yang menarik.[39]

2. Nama peneliti : Khoirunnisa Aniklah. Judul penelitian : Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas tayangan Berita. Metode penelitian : analisi deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian : strategi manajemen redaksi TV melayu pekanbaru dalam meningkatkan kualitas tayang berita tidak kesulitan dalam mengakses program acara TV melayu. Pelaksanaan dalam reaksi sudah mulai berjalan dengan baik hanya saja tidak didukung dengan keseriusan perusahaan untuk melaksanakan strategi yang telah dicanangkan yang menyebabkan perusahaan tidak mengalami kemajuan yang signifikan dan kalah dengan TV lokal lainnya.[40]
3. Nama peneliti : Erviana. Judul penelitian : Strategi Penayangan program Sentuhan Qolbu TVRI di Yogjakarta dalam menarik penonton. Metode penelitian : deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian : Startegi penayangan yang digunakan oleh produser program dan team produksi bukanlah startegi asal-asalan, namun melalui rapat produksi, *breafing.*Koordinasi, SOP dan evaluasi, selain itu strategi lainnya dapat dilihat dari peningkatan dan pembaharuan ide-ide kreatif yang dierapkan disetiap episodenya.[41]
4. Nama peneliti : Isyana Tunga Dewi. Judul penelitian : Strategi *Programming* MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah. Metode penelitian : menunjukkan bahwa MNCTV sudah menerapka teori tentang strategi *programming* menurut sydney W. Head yang mencakup lima elemen, mesti masih perlu pembenahan lagi dalam perencanaan

[39] Darma Saputra, *strategi managemen programming siaran di Riau Televisi (RTV) dalam menciptakan acara yang menarik*. (Skripsi Program S.1 Ilmu komunikasi, Pekanbaru, 2016)
[40] Khoirunnisa Aniklah, *Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas tayangan Berita.* (Skripsi Program S.1 Ilmu Komunikasi, Pekanbaru, 2014)
[41] Evriana, *Strategi Penayangan program Sentuhan Qolbu TVRI di Yogjakarta dalam menarik penonton.* (diakses dari http://digilbi .uin-suska.ac.id, pada tanggal 19 Januari 2018)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

program dakwah dan pemilihan acara agar program acara yang disajikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pemirsa.[42]

5. Nama Peneliti : Inayatul Fitriah. Judul penelitian : Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah Dan Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar. Metode penelitian : deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian : diperoleh hasil bahwa terdapat kesesuaian anatar teori dengan praktif yang terjadi dilapangan. 13 elemen strategi kreatif Naratama yaitu target penonton, bahasa naskah, format acara, *puncing line, gimmick funfare, clip hanger, tune and humper*, penataan artistik, *music track,* untuk *i'd tune, genral reheasel* dan *interactive program* diterapkan oleh produser dalam upaya mempertahankan eksistensi program Mamah dan Aa ber-aksi ditambah dengan beberapa strategi khusus lainnya yang belum pernah peneliti jumpai sebelumnya.[43]

E. Kerangka Pikir

Konsep-konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah konsep yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Strategi Penayangan Live yang diterapkan dalam Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau. Dalam buku Morissan, menyatakan, Dalam mengeksekusi program, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: pembagian waktu siaran, strategi penayangan, program tandingan, bloking program, pendahuluan kuat, startegi buaian, penghalang,dan strategi lainnya. [44]

Pada penelitian ini dilakukan pada PT. TVRI (Persero) dengan fokus penelitian pada strategi penayangan Program Akademi Da'i Cilik. Dalam melakukan pengukuran digunakan beberapa indikator manajemen produksi

[42] Isyana Tungga Dewi, *Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah* (diakses dari http://digilbi .uin-suska.ac.id, pada tanggal19 januari 2018)

[43] Inayatul Fitriah, *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah Dan Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar.* (Diakses dari http//:repository.uuinJkt.ac.id, pada tanggal 11 Januari 2018)

[44] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* . (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.231

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang terdiri dari pembagian waktu siaran, strategi penayangan, program tandingan, bloking program, pendahuluan kuat, startegi buaian, penghalang,dan strategi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui Strategi Penayangan Live yang diterapkan dalam Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

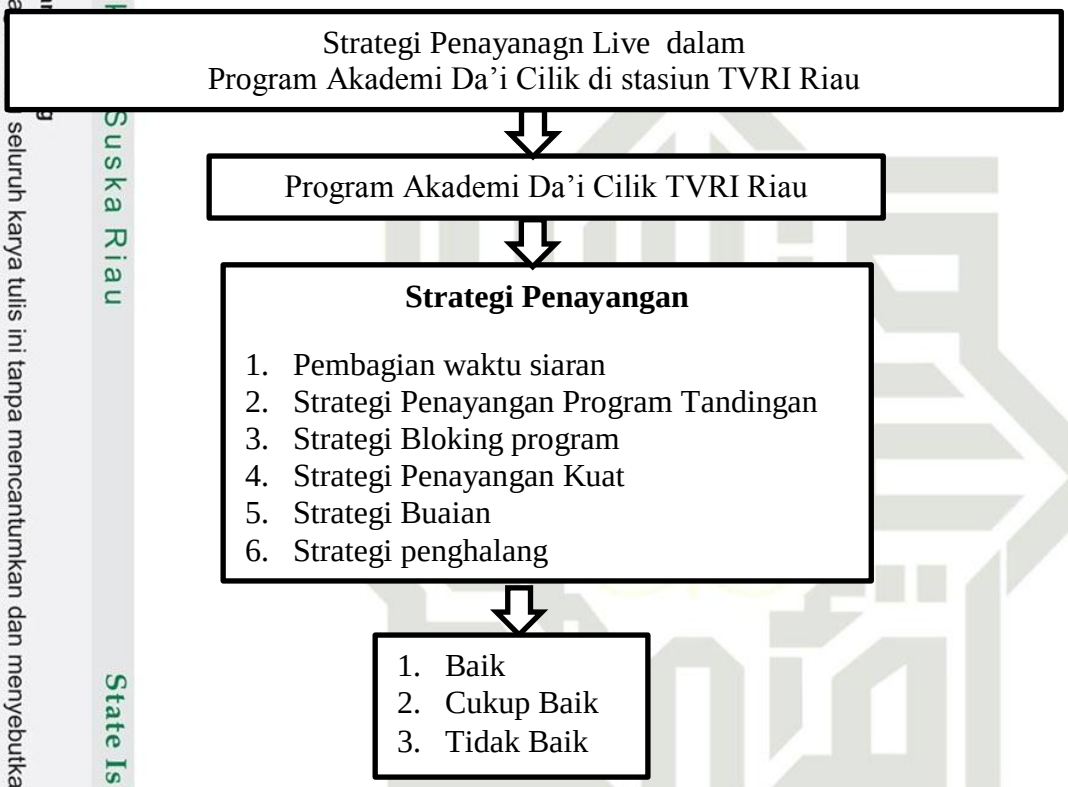

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari kerangka dipikir diatas diketahui bahwa Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau dalam penayangan livenya dapat di ukur dengan menggunakan beberapa indikator strategi penayangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan Morrisan sebagaimana uraian berikut:

1. Pembagian waktu siaran

   Cara Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau membagi waktu siaran yang harus mempertimbangkan waktu yang memungkinkan penonton dapat menyaksikan Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau

2. Strategi Penayangan Program Tandingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kebanyakan program tandingan dilakukan antar channel tv, sejauh ini belum ada indikasi strategi digunakan namun butuh penelitian lebih lanjut terhadap strategi ini

3. Strategi bloking program

Salah satu cara televisi memberikan kesan penasaran karena adanya pemotongan pada tengah acara sehingga membuat penasaran penonton dan harus menanti jeda iklan

4. Strategi Penayangan Kuat

Ini dilakukan biasayanya pada awal program dimulai yakni memberikan kesan acara yang kuat atau memberikan efek menarik dari sebuah program acara

5. Strategi Buaian

Menyelipkan teaser acara Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau pada beberapa program unggulan TVRI sehingga penonton yang menonton program andalan mengetahui bahwaa TVRI memiliki Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau sehingga memberikan kesan penasaran terhadap Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau

6. Strategi penghalang

Penghalang yang dimaksud adalah perubahan jadwal tayang secara mendadak baik dengan pemberitahuan maupun tanpa pemberitahuan dari pihak Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau. Namun sejauh ini sepengetahuan peneliti, Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau tidak melakukan strategi penghalang karena dirasa berisiko penonton berpaling untuk Program Akademi Da'i Cilik TVRI Riau karena sudah terbiasa dengan jadwal tayang seperti biasa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.[45]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[46]

Penulis menguraikan tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterprestasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarkan dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang di selidiki.[47]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di studio 2 TVRI Stasiun Riau Jl. Durian, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. (0761) 7891658 Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Agustus-Septembar 2019.

---

[45] Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 22.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 9

[47] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya 2016). hlm. 15

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai perilaku atau orang lain sebagai objek penelitian. Dalam memilih informan adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang diteliti.[48]

Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari dua kategori yakni, informan kunci 1 orang dalam hal ini yaitu Evi Lauri Shanti yang menjabat sebagai Kepala Sub Seksi Program dan selaku Produser Akademi Da'i Cilik. Selanjtnya informan pendukung yang terdiri dari 2 orang yaitu Hendri Mulyadi selaku Pengarah Acara dan Mulyadi yang menjabat sebagai Pengarah Acara dan selaku Koordinator pada program Akademi Da'i Cilik.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Evi Lauri Shanti	Produser Pelaksana Program Akademi Da'i Cilik
2	Hendri Mulyadi	Koordinator Acara Program Akademi Da'i Cilik
3	Mulyadi	Pengarah Acara pada Program Akademi Da'i Cilik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Adapun untuk pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam *(dept interview)* suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.[49]

---

[48] Siska Rahmadhani, *aktivitas employee relation dalam meningkatkan profesionalisme kerja karyawan di PT. PLN (persero) pembangkitan sumbagul sektor prmbangkit pekanbaru,* (Skripsi Program S.I Ilmu komunikasi, Pekanbaru, 2017), hlm. 32

[49] *Ibid*, hlm. 102.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Pada wawancara ini dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, baik yang udah dipersiapkan maupun nantinya muncul secara spontan sering dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan yang bersangkutan dalam penayangan live program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif.[50]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap melalui arsip atau dokumen lain yang mendukung, terkait dengan program Akademi Da'i Cilik baik dari foto-foto dokumentasi, rancangan produksi, dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung dan memperbanyak sumber dalam penelitian ini. Dari hasil dokumentasi tersebut nantinya akan dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[51]

---

[50] *Ibid*, hlm. 110

[51] Maleong dalam Rakhmat Kriyanto, *Ibid*, hlm. 167

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Deskriptif kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan data dan memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini. Langkah awal sebelum penarikan kesimpulan, peneliti mengumpulkan data/informasi baik melaui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitaif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi datadan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

   Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian[52] Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda[53] yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verivikasi. Ketika kegiatan pengumpullan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan "final" akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

[52]*Op.Cit* hlm. 330

[53]Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito 2003). hlm. 115

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. TVRI Riau

TVRI Riau pada awalnya merupakan stasiun produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998.Stasiun produksi Pekanbaru merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera.Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera. Siaran TVRI di Riau pada awalnya juga merupakan sektor transmisi yang mengelola 14 stasiun pemancar yang berkekuatan 100-10.000 watt yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota serta didukung 30 pemancar mini dengan kekuatan 10 watt di beberapa kecamatan daerah terpencil yang merelay siaran TVRI stasiun pusat Jakarta.

Pembangunan sarana dan Prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995.TVRI Stasiun produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi siaran dan berita yang dikirim ke TVRI Stasiun Pusat.TVRI Stasiun Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem playback pertama kali pada bulan Januari 1999. Dan pada tahun 1999 juga dibangun sarana dan prasarana untuk melengkapi fasilitas yang telah ada atas bantuan APBD Pemda TK.1 Riau yang meliputi Ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar, dan menara Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt. Sehingga November 1999 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat menyelenggarakan siaran lokal 1,5 jam yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu mulai pukul 16.00-17.30 WIB.[54]

Semenjak tahun 2000 berdasarkan PP Nomor 36/2000 terjadi perubahan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI, maka SP Pekanbaru menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya dari 3 kali seminggu menjadi setiap hari dan menambah mata acara untuk program siarannya.Pada tahun 2002, sesuai dengan

[54] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

PP No. 9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT.TVRI, maka Perjan TVRI Pekanbaru juga berubah menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau. PT. TVRI Stasiun Riau menambah jam siaran yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam pukul 15.00-17.00 WIB.

Kemudian semenjak dikeluarkannya PP No. 11/2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik dan PP No. 13/2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI, TVRI berubah dari PT menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) dan mulai berlaku sejak tahun 2007 dibawah Kementerian Komunikasi dan Informasi RI. Dengan demikian PT TVRI Stasiun Riau berubah status lagi menjadi LPP TVRI Stasiun Riau atau dikenal TVRI Riau.

Mulai tahun 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara yang menyajikan acara-acara yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan muatan lokal melayu yang disiarkan secara langsung maupun playback dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00-19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.[55]

Studio TVRI Riau terdiri dari studio 1 di Rumbai dan studio 2 di Jalan Durian. Studio 1 di Rumbai saat ini digunakan untuk kegiatan rekaman dan kegiatan administrasi sedangkan operasional penyiaran dilaksanakan di studio 2 Jalan Durian.

Visi LPP TVRI Stasiun Riau:

"Terwujudnya TVRI Stasiun RiauKepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Propinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau"

Misi LPP TVRI Stasiun Riau:

1. Menyelenggarakan Program Siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
2. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.

---

[55] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Menyelenggarakantata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang moderen.

Berdasarkan data jangkauan transmisi TVRI Riau bahwa TVRI Riau telah mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jangkauan Transmisi TVRI Riau-Kepri

No	Satuan Transmisi	Daya	Jangkauan (Km)	Cakupan (Km^2)	Coverage Area
1.	Pekanbaru	2,400	50	7,854	Kota Pekanbaru, Kampar: Kec. Tambang, Kec. Kampar, Kec. Siak Hulu, Siak : Kec. Tualang
2.	Dumai	80	20	1,256	Kota Dumai
3.	Siak	200	35	3,848	Kota Siak, Kec. Siak, Kec Mempora, Kec Bungaraya
4.	Sungai Pakniang	200	35	3,848	Kec. Sei Pakning, Kec. Bukit Batu, Kec. Bengkalis
5.	Pasir Pengaraian	80	20	1,256	Kota Pasir Pengaraian, Kec. Rambah, Kec. Rambah Samo, Kec. Rambah Hilir
6.	Selat Panjang (tidak aktif)	3,000	45	6,362	Kota Selat Panjang, Kec Tebing Tinggi, Kec Rangsang, Kec. Merbau
7.	Baserah	250	38	4,536	Kec. Kuantan Hilir, Kec. Cerenti, Kec. Benai,Taluk Kuantan
8.	Batam	250 2000	38 65	4,536 13,266	Pulau Batam, Karimun, Kec. Bintan Barat, Kota Tanjung Pinang.[56]
9.	Natuna	200	35	3,848	Kota ranai, Kec. Bungaran timur
10.	Terempa (tidak aktif)				
11.	Kijang	15	5	79	Kijang, Kec. Bintan Timur
12.	Dabo	8	3	28	Kota Dabo, Kec Singkep
13.	Rengat (tidak aktif)	-	-	-	-

[56] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Satuan Transmisi	Daya	Jangkauan (Km)	Cakupan (Km^2)	Coverage Area
	Jumlah	**6,758**	**338**	**38,067**	

Sumber: Dokumen TVRI Stasiun Riau

TVRI Stasiun Riau mengelompokkan Mata Acara menjadi empat bagian, yaitu : Pendidikan, Informasi, Hiburan dan Budaya.

Tabel 4.2
Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau

No	Acara	Durasi	Keterangan
1.	Bincang Olah Raga	60’	Informasi
2.	Mimbar Agama	60’	Pendidikan
3.	Kawan Cilik	60’	Pendidikan
4.	Lagu Pilihan Pemirsa	60’	Hiburan
5.	Dokter Kita	60’	Pendidikan
6.	Penyejuk Qalbu	60’	Pendidikan
7.	Calon Bintang	90’	Hiburan
8.	Dialog Riau Cemerlang	60’	Informasi
9.	**Akademi Da’I Cilik**	**60’**	**Pendidikan**
10.	Warta Riau	60’	Hiburan
11.	Iqra’	60’	Hiburan
12.	Hallo Pemirsa	60’	Hiburan
13.	Lagu Islami	60’	Hiburan
14.	Rona Melayu	60’	Budaya
15.	Negeri Indonesia	30’	Pendidikan
16.	Indonesia Membangun	30’	Informasi
17.	Kuliner Indonesia	30’	Pendidikan
18.	Jalan –Jalan Islami	30’	Pendidikan
19.	Anak Indonesia	30’	Pendidikan
20.	Laporan TVRI	60’	Informasi
21.	Pertanian	60’	Informasi
22.	Disekitar Kita	30’	Informasi
23.	Hanya di Riau	30’	Informasi
24.	Riau The Homeland of Melayu	60’	Budaya
25.	Kampungku	30’	Informasi
26.	Lagu Daerah	30’	Hiburan
27.	Kampung Melayu Serantau	60’	Budaya
28.	Band Anak Muda (BAM)	60’	Hiburan
29.	Aneka Bakat dan Gaya (ABG)	60’	Pendidikan
30.	Bakat dan Prestasi	30’	Pendidikan
31.	Potret Guru	30’	Pendidikan

Sumber: Dokumen TVRI Stasiun Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Struktur Organisasi LPP TVRI Riau dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi dan 2 orang Kasubag serta 5 orang Kasubsie.[57]

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri

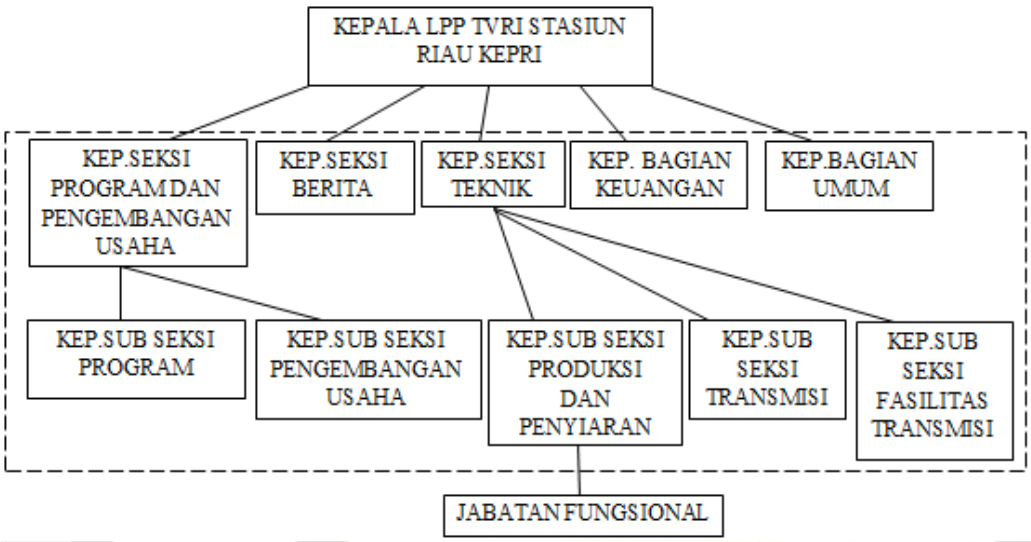

Sumber: Arsip TVRI Riau-Kepri, 2018

Terhitung tanggal 21 Desember 2010 seiring diresmikannya pemakaian pemancar digital wilayah Batam, TVRI Stasiun Riau menambah jam tayang siaran digital menjadi 9 jam, yaitu mulai pukul 13.00-22.00 wib.[58]

Tabel 4.2
Profesi Sub Seksi Program

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1.	Suardi Camong, SPT	Pengarah Acara	PNS
2.	Evi Lauri Shanti	Penata Rias/ PA	PNS
3.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP
4.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP
5.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	T. Kontrak
6.	Amran Syarifuddin	Penyiar	Part Time
7.	Dra. Yeyet Maryati	Penyiar	Part Time
8.	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time
9.	Desrali Raoza	Penyiar	Part Time
10.	Imelda Samsi	Penyiar	Part Time
11.	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time

[57] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.
[58] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
12.	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time
13.	Debi Ramona	Penyiar	Part Time
14.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time
15.	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time
16.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time
17.	Rizky Bagus Oka	Penyiar	Part Time
18.	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time

Tabel 4.5
Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan

No	Nama	Profesi	Status
1.	Bambang Hendro Cahyono, SE, M.Si	Pimpinan Redaksi	PNS
2.	Tri Haryono	Produser Berita	PNS
3.	Sri Puji Astuti	Koordinator Liputan	PNS
4.	Budiman	Reporter dan Pengarah Acara	PNS
5.	Jasa Putra	Redaktur	PNS
6.	Sumanan	Kameraman dan Editor	PNS
7.	Wide	Kameraman dan Editor	Honor
8.	Bayu Sutiptio	Reporter dan Kameraman	Honor
9.	Reza	Kameraman dan Redaktur	Honor
10.	Sutarni	Reporter dan Pengarah Acara	Honor
11.	Arjuna	Kameraman dan Editor	Honor
12.	Efrizon	Kameraman dan Redaktur	Honor
13.	Tino	Kontributor	Honor
14.	Rio Eka Putra	Editor	Honor

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.[59]

Adapun Uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut :

1. **<u>Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha:</u>**

   1.1 Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.

[59] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.2 Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Exsecutive (AE).

1.3 Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.

1.4 Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.

1.5 Membuat invoice / bukti siar.

1.6 Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.

1.7 Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.

1.8 Bertanggung membuat laporan bulanan penerimaan terhada

1.9 penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa menyewa asset.

1.10 Melaksanakan promo off air.

2. **<u>Pd. Umum/ Penanggung Jawab Siaran:</u>**

2.1 Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.

2.2 Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.

2.3 Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan LPP TVRI.

2.4 Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengarah Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.60

2.5 Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha yang di ketahui Kepada LPP TVRI Stasiun Riau.

2.6 Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.

---

60 Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.

3. **Eksekutif Director :**

3.1 Menghadiri rapat dewan redaksi dalam memberikan masukan dan saran dibidang kwalitas pemasaran produksi.

3.2 Memimpin rapat penyiaran dalam menentukan kwalitas penyiaran bersama program director, technical director, tim pasca, studio, OB Van.

3.3 Memonitoring hasil penyiaran berita dan informasi.

4. **Floor Director (FD) :**

4.1 Membantu Pengarah Acara dan Ass. Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio.

4.2 Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio.

5. **Dekorasi / Property :**

5.1 Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer

5.2 Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.

5.3 Menjaga dan merawatbarang property dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan property/ belum ada.[61]

B. Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau

Akademi Dai Cilik (ADC) adalah program televisi yang menunjukkan bakat seorang kontestan anak-anak dalam sebuah program kompetisi dakwah. Media televisi sudah menjadi bagian penting dalam melakukan kegiatan dakwah Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyak stasiun televisi yang menyuguhkan program dakwah Islam dengan sajian yang berbeda-beda. Masing-masing program menggunakan metode dan manajemen tertentu untuk mencapai sasarannya secara efektif dan efisien.

[61] Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini ditayangkan live dari Studio 2 TVRI Riau Kepri setiap hari Minggu pukul 14:30 WIB hingga pukul 16:00 WIB dan kini sudah melalui 11 season.

Sumber: Facebook program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau

Gambar 1
Poster program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau

Program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau terdiri dari beberapa tahap penjaringan pemenang sebagai Da'i Cilik dari program Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau sebagaimana kutipan uraian berikut:

1. **Audisi**

Pada tahap ini dilakukan penjaringan di beberapa lokasi misalnya pada Mesjid Agung Annur Provinsi Riau kepada calon Da'I yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#Kabar Gembira.!!!!!!!!
#Akademi Da`I Cilik (ADC) 12 Tvri Riau Kepri 2019 Kembali Hadir....
#Ayooooo Daftarkan Anak Didik Anda, Waktu Pendaftaran Tinggal 14 Hari Lagi,, Daftarkan Sekarang ..
#Gratiiiisssssssssssssssss....
#Syarat :
1. Usia 6-11 Tahun
2. Mengisi Formulir Pendaftaran
3. Potocopy Akte Kelahiran 1 Lembar
4. Pas Poto Warna 3 X 4 Sebanyak 2 Lembar
5. Mengikuti Audisi Penyisihan.
6. Maksimal Kelas 5 Sd.
7. Belum Pernah Mengikuti Adc TVRI

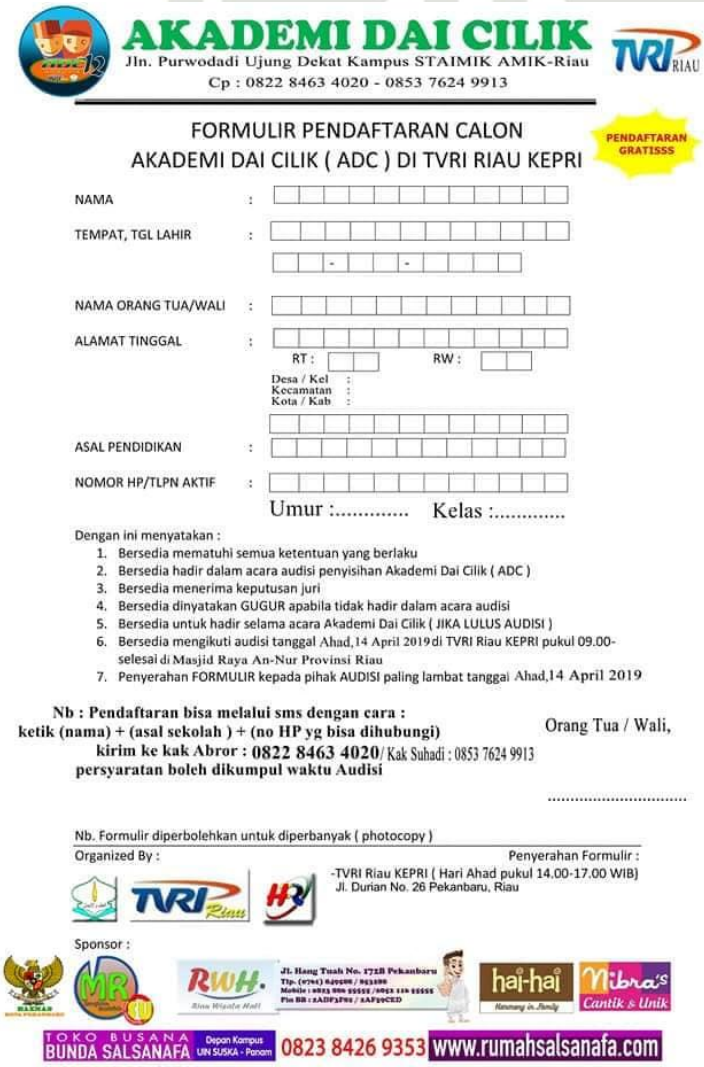
AKADEMI DAI CILIK
Jln. Purwodadi Ujung Dekat Kampus STAIMIK AMIK-Riau
Cp : 0822 8463 4020 - 0853 7624 9913
TVRI RIAU
PENDAFTARAN GRATISSS

FORMULIR PENDAFTARAN CALON
AKADEMI DAI CILIK (ADC) DI TVRI RIAU KEPRI

NAMA :
TEMPAT, TGL LAHIR :
NAMA ORANG TUA/WALI :
ALAMAT TINGGAL :
RT : RW :
Desa / Kel :
Kecamatan :
Kota / Kab :
ASAL PENDIDIKAN :
NOMOR HP/TLPN AKTIF :
Umur :..... Kelas :.....

Dengan ini menyatakan :
1. Bersedia mematuhi semua ketentuan yang berlaku
2. Bersedia hadir dalam acara audisi penyisihan Akademi Dai Cilik (ADC)
3. Bersedia menerima keputusan juri
4. Bersedia dinyatakan GUGUR apabila tidak hadir dalam acara audisi
5. Bersedia untuk hadir selama acara Akademi Dai Cilik (JIKA LULUS AUDISI)
6. Bersedia mengikuti audisi tanggal Ahad,14 April 2019 di TVRI Riau KEPRI pukul 09.00-selesai di Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau
7. Penyerahan FORMULIR kepada pihak AUDISI paling lambat tanggai Ahad,14 April 2019

Nb : Pendaftaran bisa melalui sms dengan cara :
ketik (nama) + (asal sekolah) + (no HP yg bisa dihubungi)
kirim ke kak Abror : 0822 8463 4020/ Kak Suhadi : 0853 7624 9913
persyaratan boleh dikumpul waktu Audisi

Orang Tua / Wali,
.....

Nb. Formulir diperbolehkan untuk diperbanyak (photocopy)
Organized By :
Penyerahan Formulir :
-TVRI Riau KEPRI (Hari Ahad pukul 14.00-17.00 WIB)
Jl. Durian No. 26 Pekanbaru, Riau

Sponsor :
RWH. Rina Wijaya Hall
Jl. Hang Tuah No. 172B Pekanbaru
hai-hai Nibra's Cantik & Unik
TOKO BUSANA BUNDA SALSANAFA Depan Kampus UIN SUSKA - Panam 0823 8426 9353 www.rumahsalsanafa.com

Gambar 2
Contoh Formulir Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Tahap Seleksi atau Pembentukan Kelompok

Tahap seleksi ini terdiri dari beberapa tahap pula sebagaimana uraian berikut:

a. Pada tahap 1

Dari 12 yang lulus Audisi, dibagi menjadi 3 kelompok dengan jadwal tampil setiap minggunya. Setiap kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. 2 Peserta terbaik dari masing-masing kelompok yang Akan maju ke tahap Berikutnya, artinya akan ter-eliminasi 2 orang setiap minggunya. Waktu tampil yang diberikan maksimal 6 menit setiap tampil, bagi adik-adik yang melebihi dari waktu yg telah ditentukan, akan dikurangi 2 point dari nilainya. Hasil seleksi dari 12 orang ini adalah 6 orang terbaik, dan inilah yg akan maju ke tahap berikutnya. Setiap peserta yang akan tampil, wajib pakai SEPATU dan berbusana Muslim / muslimah. Tema Panitia yang tentukan Yaitu : "Musibah Di Negeri Ini"

b. Pada tahap 2

Dari 6 yang lulus Audisi, dibagi menjadi 2 kelompok dgn jadwal tampil setiap minggunya. Setiap kelompok, masing-masing beranggotakan 3 orang. 3 Peserta terbaik dari masing-masing kelompok yang Akan maju ke tahap Berikutnya, artinya akan ter-eliminasi 1 orang setiap minggunya.Waktu tampil yang diberikan maksimal 6 menit setiap tampil, bagi adik-adik yang melebihi dari waktu yg telah ditentukan, akan dikurangi 2 point dari nilainya. Hasil seleksi dari 6 orang ini adalah 4 orang terbaik, dan inilah yg akan maju ke tahap GRAND FINAL. Setiap peserta yang akan tampil, wajib pakai SEPATU dan berbusana Muslim / muslimah. Tema Panitia yang tentukan_

c. Pada tahap Tahap 3

Dari 16 yang lulus Audisi, dibagi menjadi 4 kelompok dgn jadwal tampil setiap minggunya. Setiap kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. Dari 2 orang ini, yang akan maju ke tahap selanjutnya sebanyak 2 orang terbaik setiap kelompok dan 2 orang yang akan tereliminasi dari setiap kelompok. Waktu tampil yang diberikan maksimal 6 menit setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tampil, bagi adik-adik yang melebihi dari waktu yg telah ditentukan, akan dikurangi 2 point dari nilainya dan akan diberhentikan saat Tausyiah. Hasil seleksi dari 16 orang ini adalah 8 orang terbaik, dan inilah yg akan maju ke tahap Tahap 4 selanjutnya. Setiap peserta yang akan tampil, wajib pakai SEPATU dan berbusana Muslim / muslimah. Setiap kelompok wajib hadir dua (2) minggu berturut-turut sebelum tampil ke studio TVRI jln. Durian, untuk mengikuti TRAINING dan PERSIAPAN penampilan. Kehadiran akan salalu diabsen, dan termasuk salah satu point yg akan dinilai. Tema Tausyiah diserahkan kepada adik-adik (bebas).

d. Tahap Grand Final

Pada tahap ini dilakukan penilaian pada setiap pemenang pada masing-masing kelompok untuk menentukan pemenang secara umum sekaligus juara I pada Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau.

Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau memiliki hadiah yang diperebutkan sebagai hadiah bagu para pemenang sebagaimana uraian berikut:

a. Tropi
b. Sertifikat Penghargaan
c. Uang Pembinaan (Beasiswa)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Struktur Organisasi Akademi Da'i Cilik TVRI Riau

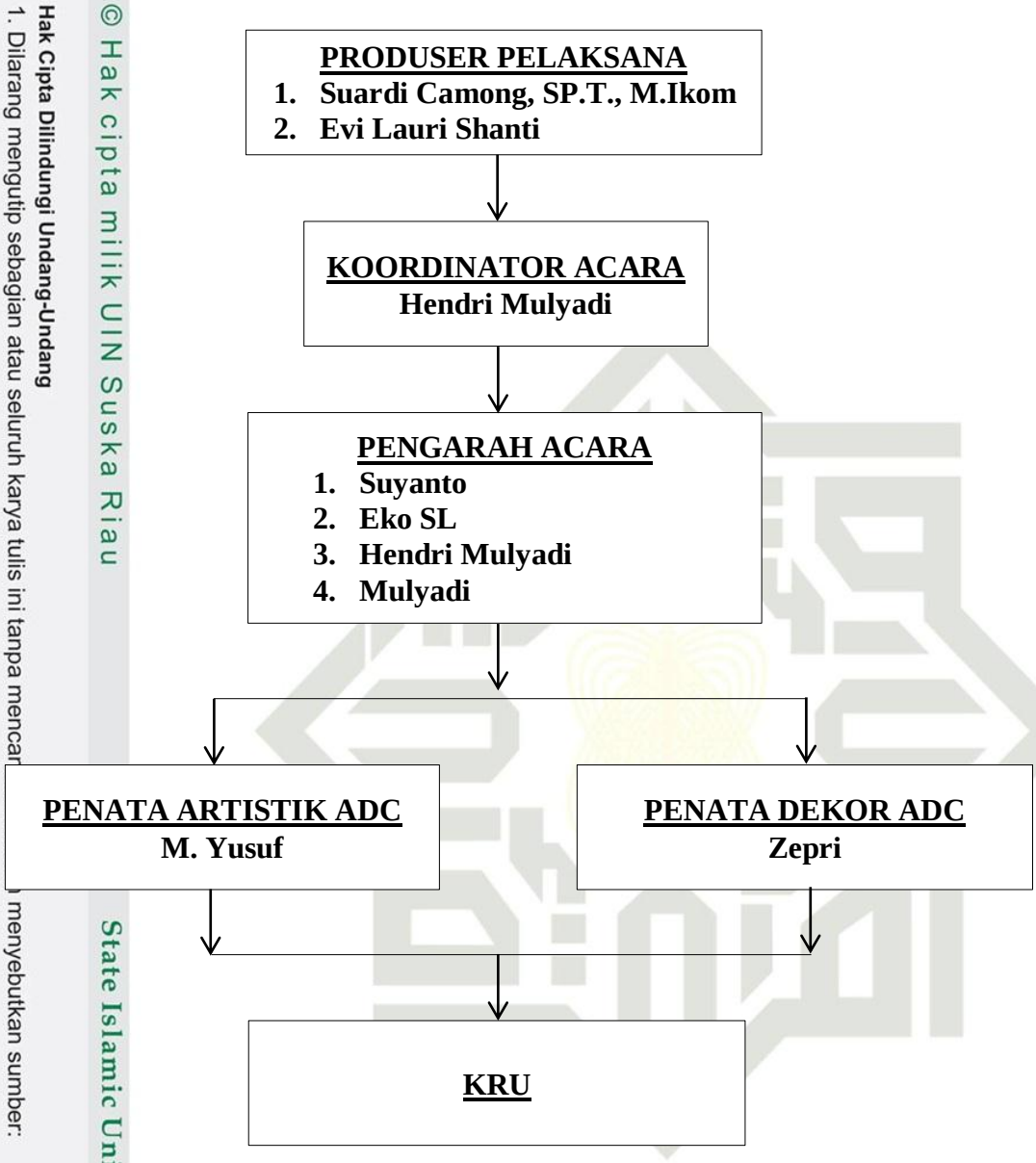

Sumber: TVRI Riau, 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Penayangan Live Dalam Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau menggunakan beberapa bentuk strategi diantaranya Menayangkan pada jam santai, Strategi bloking program dengan cara menahan beberapa scene dengan maksud memberi kesan penasaran kepada penonton, Pendahuluan tayang yang berkesan di mata penonton, Menyisipkan program Akademi Da'i Cilik dalam program unggulan di TVRI dalam bentuk iklan beberapa detik. Mengatasi permasalahan terkait program Akademi Da'i Cilik.

Secara keseluruhan kekurangan atau hambatan yang di alami oleh Program Akademi Da'i Cilik tidak banyak memiliki sponsor acara dalam bentuk pembiayaan. Hal ini di karenakan TVRI merupakan stasiun TV milik pemerintah yang dibiayai secara langsung oleh pemerintah sehingga banyak sponsored yang enggan untuk berpartisipasi khususnya Program Akademi Da'i Cilik. Selain itu Program Akademi Da'i Cilik memakai konsep multi kamera. Kamera statis hanya ada dua kemudian kamera portal jeep kemudian lighting yang saya rasa masih perlu peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran berikut.

1. Kepada Program Akademi Da'i Cilik agar menambah beberapa fasilitas pendukung Program Akademi Da'i Cilik seperti studio yang lebih luas dengan peralatan shooting yang lebih memadai seperti jumlah kamera yang di tambah dan peningkatan dalam hal editing video.
2. Kepada Program Akademi Da'i Cilik agar meningkatkan produktivitas produksi yang telah ada dalam mencapai rating penonton yang tinggi pada Program Akademi Da'i Cilik yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada para teamwork Program Akademi Da'i Cilik agar selalu komit dalam menjalankan tugasnya dalam produksi Program Akademi Da'i Cilik.
4. Saran yang ditujukan kepada akademisi, yaitu penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, terutama terkait manajemen produksi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Daftar Pustaka

B Wahyudi. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994)

Abdul Rachman, *Dasar-dasar penyiaran* (Unri Press : 2009)

Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogjakarta : Graha Ilmu, 2010)

Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Lapotran Investigasi, Dokumenter, Dan tabik Editing.* (Jakarta: Kencana Pernada Media Grpup.2012)

Darma Saputra, *strategi managemen programming siaran di Riau Televisi (RTV) dalam menciptakan acara yang menarik*. (Skripsi Program S.1 Ilmu komunikasi, Pekanbaru, 2016)

Elvinaro. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2000)

Evriana, *Strategi Penayangan program Sentuhan Qolbu TVRI di Yogjakarta dalam menarik penonton.* (diakses dari http://digilbi .uin-suska.ac.id, pada tanggal 19 Januari 2018)

Fahmi. *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa* (Jakarta: YPKMD, 2000)

Inayatul Fitriah, *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah Dan Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar.* (Diakses dari http//:repository.uuinJkt.ac.id, pada tanggal 11 Januari 2018)

Isyana Tungga Dewi, *Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah* (diakses dari http://digilbi .uin-suska.ac.id, pada tanggal19 januari 2018)

Kamus besar bahasa indonesia online, *" penonton"* (diakses dari http:/kkbi.kata.web.id pada tanggal 25 januari 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Penayangan"* (diakses dari http : //www.kamus kkbi.id pada tanggal 25 januari 2019)

Kasmir. *Kewirausahaan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009)

Khoirunnisa Aniklah, *Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas tayangan Berita.* (Skripsi Program S.1 Ilmu Komunikasi, Pekanbaru, 2014)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rosdakarya*, (Bandung. 2016).

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi* Mengelola Radio dan Televisi. (Jakarta: Kencana, 2009)

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2007)

Onong Effendi. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)

Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung : PT. Alumni, 1996)

Rakhmat, *Jalaludin, Psikologi Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003)

Siska Rahmadhani, *aktivitas employee relation dalam meningkatkan profesionalisme kerja karyawan di PT. PLN (persero) pembangkitan sumbagul sektor prmbangkit pekanbaru*, (Skripsi Program S.I Ilmu komunikasi, Pekanbaru, 2017)

Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta*, (Bandung. 2018)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

WAWANCARA PENELITIAN KEPADA KEPALA SUB SEKSI PROGRAM DAN SELAKU PRODUSER

TENTANG

STRATEGI PENAYANGAN LIVE YANG DITERAPKAN DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

M. ARIEF PERDANA SIREGAR
NIM. 11443104567

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H / 2020 M

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
@Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI PENAYANGAN LIVE YANG DITERAPKAN DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

I. PENGANTAR WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau Kepri

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau Kepri untuk bersedia memberikan penjelasan secara ringkas.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak berikan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuarmya, saya mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, September 2020

Hormat Peneliti

M. ARIEF PERDANA SIREGAR

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR WAWANCARA KEPADA KEPALA SUB SEKSI PROGRAM DAN SELAKU PRODUSER

1. Strategi Penayangan

a. Bagaimanakah sistem pembagian waktu siaran pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

_____

_____

_____

_____

b. Apakah pertimbangan dalam pembagian waktu siaran pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

2. Program Tandingan

a. Bagaimanakah strategi penayangan program tandingan pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

_____

_____

_____

_____

b. Apakah pertimbangan dalam strategi penayangan program tandingan pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

3. Strategi bloking program

a. Bagaimanakah bentuk bloking program pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

b. Bagaimanakah cara Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau membangun bloking program ?

4. Strategi Penayangan Kuat

a. Bagaimanakah bentuk strategi penayangan kuat pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

b. Cara pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau menguatkan penayangan Program Akademi Da'i Cilik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Strategi Buaian

a. Apakah bentuk buaian pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

b. Bagaimanakah bentuk strategi pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

6. Strategi Penghalang

a. Apakah penghalang pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

b. Bagaimanakah cara Program Akademi Da'i Cilik dalam mengatasi penghalang pada Strategi penghalang pada Program Akademi Da'i Cilik?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

WAWANCARA PENELITIAN KEPADA PENGARAH ACARA TENTANG STRATEGI PENAYANGAN LIVE YANG DITERAPKAN DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

M. ARIEF PERDANA SIREGAR
NIM. 11443104567

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H / 2020 M

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI PENAYANGAN LIVE YANG DITERAPKAN DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

I. PENGANTAR WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau Kepri

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau Kepri untuk bersedia memberikan penjelasan secara ringkas.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak berikan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuarmya, saya mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, September 2020

Hormat Peneliti

M. ARIEF PERDANA SIREGAR

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
@Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR WAWANCARA KEPADA KEPALA SUB SEKSI PROGRAM DAN SELAKU PRODUSER

1. Strategi Penayangan

a. Bagaimanakah sistem pembagian waktu siaran pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

_____

_____

_____

_____

b. Apakah pertimbangan dalam pembagian waktu siaran pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

2. Strategi Penayangan Program Tandingan

a. Bagaimanakah strategi penayangan program tandingan pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

_____

_____

_____

_____

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Apakah pertimbangan dalam strategi penayangan program tandingan pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

3. Strategi bloking program

a. Bagaimanakah bentuk bloking program pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

b. Bagaimanakah cara Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau membangun bloking program ?

4. Strategi Penayangan Kuat

a. Bagaimanakah bentuk strategi penayangan kuat pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Cara pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau menguatkan penayangan Program Akademi Da'i Cilik?

_____

_____

_____

_____

5. Strategi Buaian

a. Apakah bentuk buaian pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

b. Bagaimanakah bentuk strategi pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

6. Strategi Penghalang

a. Apakah penghalang pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Bagaimanakah cara Program Akademi Da'i Cilik dalam mengatasi penghalang pada Strategi penghalang pada Program Akademi Da'i Cilik?

_____

_____

_____

_____

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN KEPADA KOORDINATOR PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK

TENTANG

STRATEGI PENAYANGAN LIVE YANG DITERAPKAN DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

M. ARIEF PERDANA SIREGAR
NIM. 11443104567

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H / 2020 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI PENAYANGAN LIVE YANG DITERAPKAN DALAM PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU

I. PENGANTAR WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau Kepri

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau Kepri untuk bersedia memberikan penjelasan secara ringkas.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak berikan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuarmya, saya mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, September 2020

Hormat Peneliti

M. ARIEF PERDANA SIREGAR

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR WAWANCARA KEPADA KEPALA SUB SEKSI PROGRAM DAN SELAKU PRODUSER

1. Strategi Penayangan

a. Bagaimanakah sistem pembagian waktu siaran pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

_____

_____

_____

_____

b. Apakah pertimbangan dalam pembagian waktu siaran pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

2. Strategi Penayangan Program Tandingan

a. Bagaimanakah strategi penayangan program tandingan pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

_____

_____

_____

_____

b. Apakah pertimbangan dalam strategi penayangan program tandingan pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

_____

_____

_____

_____

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

3. Strategi bloking program

a. Bagaimanakah bentuk bloking program pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau ?

b. Bagaimanakah cara Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau membangun bloking program ?

4. Strategi Penayangan Kuat

a. Bagaimanakah bentuk strategi penayangan kuat pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

b. Cara pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau menguatkan penayangan Program Akademi Da'i Cilik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Strategi Buaian

a. Apakah bentuk buaian pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

b. Bagaimanakah bentuk strategi pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

6. Strategi Penghalang

a. Apakah penghalang pada Program Akademi Da'i Cilik di stasiun TVRI Riau?

b. Bagaimanakah cara Program Akademi Da'i Cilik dalam mengatasi penghalang pada Strategi penghalang pada Program Akademi Da'i Cilik?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1
Peneliti Bersama Hendri Mulyadi Selaku Koordinator Acara Program Akademi Da'i Cilik

Gambar 2
Peneliti Bersama Mulyadi Selaku Pengarah Acara Pada Program Akademi Da'i Cilik

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

Gambar 3
Proses Produksi Program Akademi Da'i Cilik

Gambar 4
Proses Produksi Program Akademi Da'i Cilik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
rif Kasim Riau

Gambar 5
Poster Program Akademi Da'i Cilik

UIN SUSKA RIAU
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

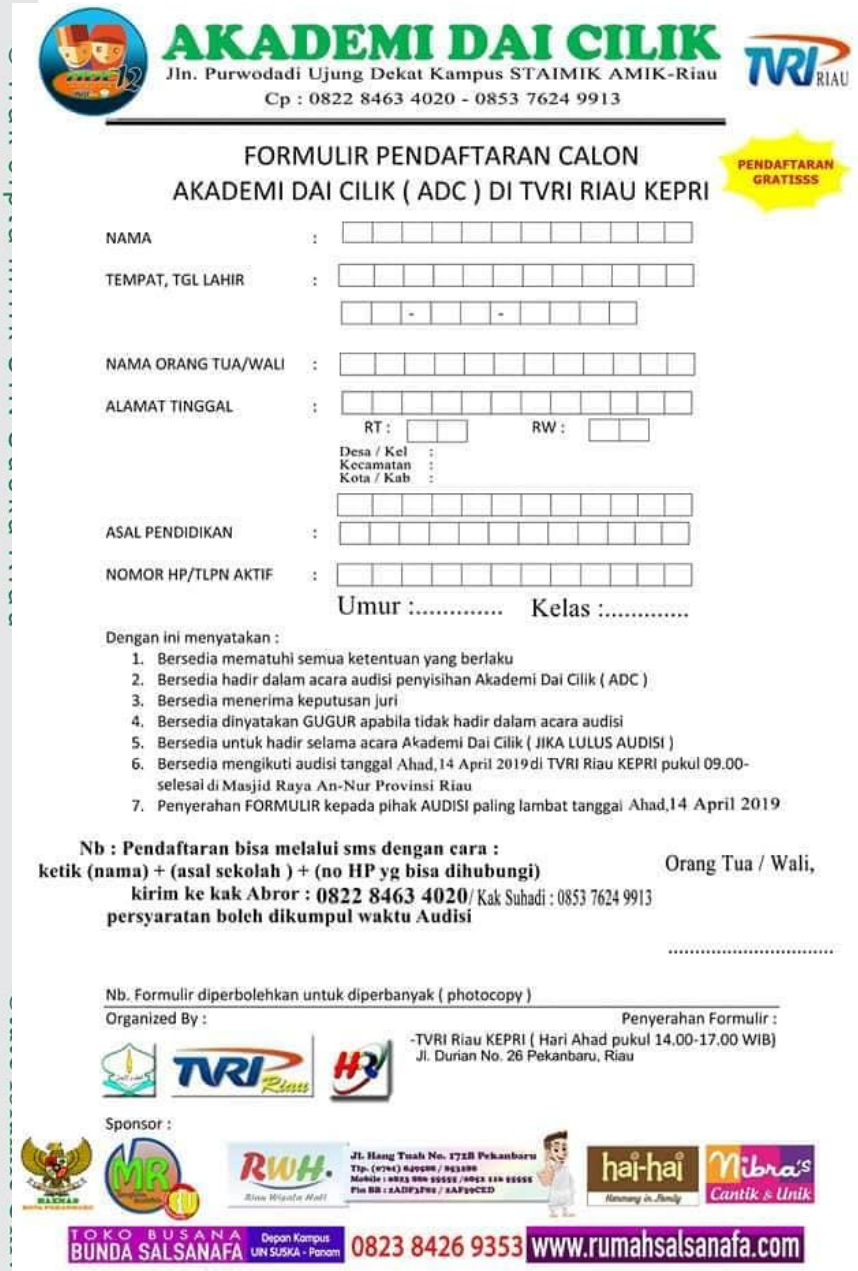

AKADEMI DAI CILIK

Jln. Purwodadi Ujung Dekat Kampus STAIMIK AMIK-Riau

Cp : 0822 8463 4020 - 0853 7624 9913

TVRI RIAU

FORMULIR PENDAFTARAN CALON
AKADEMI DAI CILIK (ADC) DI TVRI RIAU KEPRI

PENDAFTARAN GRATISSS

NAMA :

TEMPAT, TGL LAHIR :

NAMA ORANG TUA/WALI :

ALAMAT TINGGAL :

RT : RW :

Desa / Kel :
Kecamatan :
Kota / Kab :

ASAL PENDIDIKAN :

NOMOR HP/TLPN AKTIF :

Umur :..... Kelas :.....

Dengan ini menyatakan :

1. Bersedia mematuhi semua ketentuan yang berlaku
2. Bersedia hadir dalam acara audisi penyisihan Akademi Dai Cilik (ADC)
3. Bersedia menerima keputusan juri
4. Bersedia dinyatakan GUGUR apabila tidak hadir dalam acara audisi
5. Bersedia untuk hadir selama acara Akademi Dai Cilik (JIKA LULUS AUDISI)
6. Bersedia mengikuti audisi tanggal Ahad,14 April 2019 di TVRI Riau KEPRI pukul 09.00-selesai di Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau
7. Penyerahan FORMULIR kepada pihak AUDISI paling lambat tanggai Ahad,14 April 2019

Nb : Pendaftaran bisa melalui sms dengan cara :
ketik (nama) + (asal sekolah) + (no HP yg bisa dihubungi)
kirim ke kak Abror : 0822 8463 4020/ Kak Suhadi : 0853 7624 9913
persyaratan boleh dikumpul waktu Audisi

Orang Tua / Wali,

.....

Nb. Formulir diperbolehkan untuk diperbanyak (photocopy)

Organized By :

Penyerahan Formulir :
-TVRI Riau KEPRI (Hari Ahad pukul 14.00-17.00 WIB)
Jl. Durian No. 26 Pekanbaru, Riau

Sponsor :

TOKO BUSANA BUNDA SALSANAFA Depan Kampus UIN SUSKA - Panam 0823 8426 9353 www.rumahsalsanafa.com

Gambar 6
Formulir Program Akademi Da'i Cilik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pekanbaru, pada tanggal 28 Februari 1995, anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Ruslan Siregar dan Sarina Ismail Naim. Pendidikan peneliti dimulai dengan menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SDN 033 tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Syahruddiniyyah di Kabupaten Tampan Pekanbaru diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian dilanjutkan pada Kampar. Setelah lulus tingkat Tsanawiyah tahun 2011 peneliti melanjutkan di SMK Taruna Satria Pekanbaru pada jurusan Tekhnik Komputer Jaringan (TKJ) dan selesai pada tahun 2014. Setelah menamatkan pendidikan SMK pada tahun 2014, peneliti melanjutkan kejenjang pendidikan perguruan tinggi dan memutuskan untuk mengikuti pendaftaran di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi kosentrasi Broadcasting (penyiaran). Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pernah mengikuti sanggar community of flim academic (COFA). Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tahun 2021 peneliti menulis skripsi dengan judul **"STRATEGI PENYANGAN LIVE PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI STASIUN TVRI RIAU"**. Semoga ilmu yang di dapat di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi kosentrasi Broadcasting bisa bermanfaat bagi diri saya sendiri dan orang lain.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.